

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG
MILIK NEGARA (SIMAKBMN) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PALDAM III/SILIWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Strata Satu**

Disusun Oleh:

BAIQ ENNIE SUSILAWATI BURHAN

1112161057



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANGGA BUANA - YPKP

BANDUNG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Audit Internal Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi
Nama : Baiq Ennie Susilawati Burhan
NPM : 1112161057
Fakultas : Ekonomi
Jenjang Program : Sarjana (S1)
Program Studi : S1 Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
Tempat Penelitian : Paldam III/Siliwangi
Lama Penelitian : 6 (Enam) bulan

Telah disetujui oleh pembimbing ,

Bandung, September 2023

Menyetujui

Pembimbing,

(Audita Setiawan, SE., M.M.)

Mengetahui

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Welly Surjono, SE, M.Si.)

(Erik Nugraha, SE., M.Ak.)

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baiq Ennie Susilawati Burhan

NPM : 1112161057

Tempat, Tanggal Lahir : Selong Lombok, 9 Februari 1974

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi” merupakan hasil karya sendiri, tanpa terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu Perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang sepengetahuan saya juga, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Bandung, September 2023

Yang Membuat Pernyataan

Baiq Ennie Susilawati Burhan

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAKBMN) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PALDAM III/SILIWANGI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan seberapa besar audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan Paldam III/Siliwangi.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Satuan Paldam III/Siliwangi pada tahun 2023 dengan populasi sebanyak 69 orang dan menggunakan sampling jenuh sehingga 69 orang sebagai responden yang meliputi pegawai yang bekerja di Bagian Pengawasan, Komoditi, Gudang, Operator SIMAK BMN dan Bagian Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan Barang Milik Negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel x_1 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,848$ dan variabel x_2 dengan $t_{hitung} = 4,028$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9966$ sehingga sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diperoleh pernyataan bahwa masing-masing variabel terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi, dan hasil uji hipotesis secara simultan dengan nilai $F_{hitung} = 22,644$ lebih besar dibanding $F_{tabel} = 3,14$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan signifikan ini diperoleh audit internal secara bersama dengan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara (SIMAKBMN), berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi. Semakin baik pelaksanaan kegiatan Audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara (SIMAK BMN) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Audit Internal, SIMAKBMN, Barang Milik Negara, Kualitas Laporan Keuangan

**THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT AND THE USE OF
STATE PROPERTY ACCOUNTING MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM (SIMAKBMN) ON THE QUALITY OF
PALDAM III/SILIWANGI FINANCIAL REPORTS**

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out, analyze, and describe how much internal audit and the use of state property accounting management information systems have on the quality of the financial reports of Paldam III/Siliwangi.

This research was conducted at the Palmdam III/Siliwangi Unit Service in 2023 with a population of 69 people and using saturated sampling so that 69 people as respondents included employees working in the Supervision, Commodity, Warehouse, SIMAK BMN Operators and Finance Sections related to activities management of State Property. The method used in this study is the Associative Descriptive method using a quantitative approach.

The results of this research show that the results of calculations based on partial hypothesis test results for variable x_1 show the value $t_{hitung} = 2.848$ and the variable x_2 with $t_{hitung} = 4.028$ is greater than $t_{tabel}=1.9966$ so that according to the criteria of the hypothesis that H_0 is rejected and H_a is accepted, the statement is obtained that each variable has a significant influence on the quality of the Paldam III/Siliwangi Financial Report, and the results of simultaneous hypothesis testing with the value of $F_{hitung} = 22.644$ greater than $F_{tabel} = 3.14$ in accordance with the hypothesis testing criteria that H_0 is rejected and H_a is accepted. This significant calculation was obtained from an internal audit together with the use of the state-owned goods accounting management information system (SIMAKBMN), which had a significant effect on the quality of Paldam III/Siliwangi's financial reports. The better implementation of internal audit activities and the use of the state-owned goods accounting management information system (SIMAK BMN) has a positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: Internal Audit, SIMAKBMN, State Property, Quality Financial statements

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari doa dan harapan orang tua sehingga Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayanda H. Lalu Burhan (Alm) dan Ibunda Tercinta Nunu Mamnuah (Almh) semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat yang terbaik di Sisi-Nya, dan selama proses penyelesaian skripsi ini juga, penulis banyak mendapatkan motivasi yang sangat berpengaruh terhadap terwujudnya skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Audita Setiawan, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang sangat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir memberikan saran, masukan, arahan, dan bantuan untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal, dan pada kesempatan ini pula penulis

ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat;

1. Bapak Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono, ST., MT. Selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
3. Bapak Bambang Susanto, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
4. Ibu DR. Nurhaeni Sikki, S.A.P., M.A.P. selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
5. Ibu. R. Aryanti Ratnawati, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
6. Bapak Welly Surjono, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
7. Bapak Erik Nugraha, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
8. Ibu Yuli Surya, SE., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi, secara khusus untuk Program Studi S1 Akuntansi atas segala ilmu dan bimbingannya yang

telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;

10. Kapaldam III/Siliwangi, Kagudpalrah, Pasiminbek, Staff dan rekan-rekan kerja Paldam III/Slw yang selalu mendukung, memberikan semangat dan toleransi waktu terhadap penulis dalam melaksanakan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini;
11. Keluarga besar H. Lalu Burhan dan Keluarga Sadiman yang selalu memberi semangat dan dukungan moril kepada Penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini;
12. Suami Tercinta Wahyu Sugiartanto yang selalu mendukung penulis dengan kesabaran dan penuh pengertian dalam proses melaksanakan pendidikan S1 dari awal perkuliahan sampai akhir skripsi, dengan tenaga dan dorongan semangat untuk menyelesaikan pendidikan penulis;
13. Ananda tersayang Calista Rahma Damayanti Ayunintia yang selalu menemani, menghibur, mengingatkan dan memberikan semangat untuk mama supaya segera menyelesaikan skripsi dan dapat gelar S1;
14. Teman-teman seangkatan kelas D (S1 Akuntansi) yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini, dan untuk kenangan yang tidak terlupakan Patnawati dan Sintia Pedengka (*Love you*);
15. Serta semua pihak yang terlibat selama penulis menyelesaikan proses perkuliahan yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun pengalaman penulis, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan.

Wassalamu alaikum Wr Wb.

Bandung, September 2023

Baiq Ennie Susilawati Burhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4.1 Maksud Penelitian.....	7
1.4.2 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	8
1.6.1 Landasan Teori	8
1.6.2 Studi Empiris	13
1.6.3 Hipotesis	15

1.7 Lokasi dan waktu penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Teori Agensi	17
2.2 Audit Internal.....	19
2.2.1 Pengertian Audit Internal.....	19
2.2.2 Fungsi Audit Internal	22
2.2.3 Tujuan dan ruang lingkup Audit Internal	23
2.3 Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)	26
2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	26
2.3.2 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	27
2.3.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	29
2.3.4 SIMAK-BMN	30
2.3.4.1 Pengertian SIMAK BMN	30
2.3.4.2 Tujuan Penyelenggaraan SIMAK BMN	31
2.3.4.3 Mekanisme dan Transaksi SIMAK BMN	32
2.3.5 Barang Milik Negara	39
2.3.5.1 Pengertian Barang Milik Negara	39
2.3.5.2 Unsur-Unsur Barang Milik Negara	39
2.3.5.3 Pengelolaan Barang Milik Negara	40
2.4 Laporan Keuangan	41
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	41

2.4.2	Peranan Laporan Keuangan.....	42
2.4.3	Tujuan Laporan Keuangan	43
2.4.4	Komponen Laporan Keuangan	44
2.4.5	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		51
3.1	Objek Penelitian	51
3.2	Metode Penelitian	51
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	52
3.3.1	Jenis jenis Penelitian	52
3.3.2	Sumber Data Penelitian	53
3.4	Populasi dan Sampel	53
3.4.1	Populasi.....	53
3.4.2	Sampel.....	54
3.5	Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	55
3.5.1	Definisi variabel.....	55
3.5.2	Operasional variabel	57
3.6	Metode Transformasi Data.....	61
3.7	Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian.....	61
3.7.1	Uji Validitas	62
3.7.2	Uji Reabilitas	63
3.8	Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	64
3.8.1	Analisis Regresi Linear berganda.....	64
3.8.2	Analisis Koefisien Korelasi.....	65

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	67
3.8.4 Pengujian Hipotesis	68
3.8.4.1 Penetapan hipotesis secara Parsial	68
3.8.4.2 Penetapan ujian secara Simultan	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Karakteristik Responden	72
4.1.2 Analisis Deskriptif	74
4.1.2.1 Audit Internal	74
4.1.2.2 Penggunaan SIMAKBMN	79
4.1.2.3 Kualitas Laporan Keuangan	87
4.2. Analisis Validitas dan Reliabilitas	93
4.3. Pengujian Statistik	96
4.3.1 Uji Asumsi klasik	97
4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda	100
4.3.3 Analisis Koefisien Korelasi	101
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	103
4.3.5 Uji Hipotesis Parsial	103
4.3.6 Uji Hipotesis Simultan	104
4.4 Pembahasan	106
4.4.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan...	106

4.4.2	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAKBMN Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	107
4.4.3	Pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAKBMN Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN109

5.1	Kesimpulan.....	109
5.2	Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Materiil Persediaan Paldam III/Slw.....	4
Tabel 1.2.	Data Laporan Stockopname	5
Tabel 1.3.	Studi Empiris	13
Tabel 1.4	Waktu Penelitian.....	16
Tabel 3.1.	Komposisi Populasi Paldam III/Siliwangi.....	53
Tabel 3.2.	Komposisi Sampel Paldam III.Siliwangi.....	54
Tabel 3.3.	Operasionalisasi Variabel.....	56
Tabel 3.4.	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	66
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	73
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja	73
Tabel 4.4.	Tanggapan Responden mengenai indikator Pengelolaan Resiko....	74
Tabel 4.5.	Tanggapan Responden mengenai indikator Pengendalian.....	75
Tabel 4.6.	Tanggapan Responden mengenai indikator Proses Governance.....	77
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Responden mengenai Audit Internal	78
Tabel 4.8.	Tanggapan Responden mengenai indikator <i>Broadscape</i> (Lingkup Luas).....	79

Tabel 4.9. Tanggapan Responden mengenai indikator Timelines (tepat Waktu).....	81
Tabel 4.10. Tanggapan Responden mengenai indikator Aggregation (Agregasi)	83
Tabel 4.11. Tanggapan Responden mengenai indikator Integration (Integrasi)	85
Tabel 4.12. Rekapitulasi mengenai penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) perindikator.....	86
Tabel 4.13. Tanggapan Responden mengenai indikator Relevan.....	87
Tabel 4.14. Tanggapan Responden mengenai indikator Andal.....	89
Tabel 4.15. Tanggapan Responden mengenai indikator Dapat dibandingkan.....	90
Tabel 4.16. Tanggapan Responden mengenai indikator Dapat dipahami.....	91
Tabel 4.17. Rekapitulasi tanggapan Responden mengenai Kualitas Laporan Keuangan.....	93
Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas Audit Internal.....	93
Tabel 4.19. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAKBMN	94
Tabel 4.20. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	94
Tabel 4.21. Uji Validitas Audit Internal	95
Tabel 4.22. Uji Validitas SIMAKBMN	95

Tabel 4.23. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	96
Tabel 4.24. Uji Multikolinearitas	100
Tabel 4.25. Regresi Linear Berganda.....	101
Tabel 4.26. Uji Korelasi	102
Tabel 4.27. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	104
Tabel 4.28. Uji Hipotesis Parsial (Uji F)	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2.1	Gambar Hubungan antar aplikasi	38
Gambar 3.1	Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji F).....	70
Gambar 4.1	Grafik Normal P-Plot	98
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	98
Gambar 4.3	Kurva Uji Simultan	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Paldam III/Siliwangi
- Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuisisioner
- Lampiran 4 Succesive Interval Audit internal
- Lampiran 5 Succesive Interval Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi
Barang Milik Negara (SIMAKBMN)
- Lampiran 6 Succesive Interval Kualitas Laporan Keuangan
- Lampiran 7 *Output SPSS* Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Validitas
- Lampiran 8 *Output SPSS* Hasil Uji regresi Linier dan Uji t, Koefisien
Determinasi, dan Hipotesis Simultan (uji f)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur bagi pengguna untuk menilai suatu perusahaan karena laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014)

Dalam kinerja pemerintahan, informasi keuangan ini sangat penting dimana Laporan Keuangan dibutuhkan untuk memperoleh informasi keuangan baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, sehingga dalam penyajian laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu informasi yang relevan, andal,

dapat dibandingkan serta dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010) .

Untuk mencapai kualitas laporan Keuangan yang dihasilkan juga dibutuhkan adanya pengawasan diantaranya Audit internal yaitu pemeriksaan internal perusahaan terhadap laporan keuangan. Menurut Soekrisno Agoes (2014) mengatakan bahwa Internal audit adalah suatu penilaian, yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih mengenai ketelitian, dapat dipercayainya, efisiensi dan kegunaan dari catatan-catatan (akuntansi) perusahaan dan pengendalian internal yang terdapat dalam perusahaan). dan tujuan pemeriksaannya adalah untuk membantu manajemen (*top managemen, middle managemen, dan lower managemen*) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya” (Sukrisno Agoes, 2014;207)

Dengan adanya dinamika dan perkembangan teknologi yang cukup dinamis dan pentingnya peranan laporan keuangan dalam menyajikan informasi sehingga dalam Pelaksanaan APBN mempengaruhi kebijakan Pemerintah untuk menggerakkan perekonomian nasional yang sehat, Menteri keuangan selaku pemegang kekuasaan fiskal menunjuk Direktorat Jendral Pembendaharaan (DJPB) sebagai pembuat dan pembina Sistem Akuntansi Pemerintah (SIAP). Wujud dari pelaksanaan tugas sebagai pembuat dan Pembina sistem oleh DJPB lahirnya berbagai peraturan dan aplikasi komputer yang digunakan diseluruh instansi pemerintah di semua level mulai tingkat kementerian sampai dengan satuan kerja (Satker). Dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan Negara

terdapat sistem yang diberi nama Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) sedangkan pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik Negara telah dibuatkan sistem yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara yang disingkat SIMAK BMN. Kedua sistem tersebut tergabung dalam suatu sistem yang diberi nama Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Kodam III/Siliwangi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Satuan Organisasi di Wilayah Satuan Tentara Nasional Angkatan Darat (TNI-AD) mendukung pelaksanaan laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi yaitu Sistem Akuntansi dan Manajemen Barang Milik Negara (Simak BMN). Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Kodam III/Slw didukung oleh satuan-satuan kerja yang mengelola barang milik Negara untuk mendukung kegiatan satuan di wilayah Kodam III/Siliwangi. Salah satu sub unit satuan pembendaharaan yang membantu tugas dan fungsi Kodam III/Slw yaitu satuan Paldam III/Siliwangi.

Peralatan Daerah Militer III/Siliwangi disingkat Paldam III/Siliwangi adalah salah satu Badan pelaksana Kodam III/Siliwangi yang berkedudukan langsung dibawah Pangdam III/Slw. Paldam III/Siliwangi memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan materiil Peralatan Angkatan Darat yaitu pembekalan dan pemeliharaan materiil di daerah dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam III/Slw. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Paldam III/Siliwangi melaksanakan penyelenggaraan administrasi dan materiil untuk mendukung operasional satuan di wilayah Kodam III/Siliwangi . Penyelenggaraan administrasi materiil di Paldam III/Slw berdasarkan ketentuan pelaksanaan

administrasi Peralatan TNI-AD. Paldam III/Slw mengelola materiil yang terdiri dari beberapa jenis materiil seperti Aset tetap/peralatan mesin seperti Kendaraan dan senjata serta aset lancar/barang habis pakai seperti suku cadang kendaraan dan senjata. Materiil yang dikelola tersebut disalurkan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional satuan instansi dibawah Kodam III/Siliwangi yang terdiri dari 117 Satuan Pemakai meliputi wilayah Jawa Barat dan Banten.

**Tabel 1.1. Data Materiil Persediaan Paldam III/Slw
pada Tahun anggaran 2021**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH (Jenis)
1	Suku cadang Kendaraan	2234
2	Suku cadang Senjata	1053
3	Alat Perlengkapan Jat	149
4	Suku cadang Tekmek	116

Sumber : Laporan stockopname Paldam III/Slw data diolah kembali.

Dengan banyaknya jenis materiil yang dikelola Paldam III/Siliwangi dan satuan yang harus dilayani, sehingga Paldam III/Siliwangi sebagai salah satu instansi dibawah Kodam III/Slw menerapkan penggunaan sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK-BMN). Dengan menerapkan aplikasi Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) di Paldam

III/Siliwangi, diharapkan dapat mengurangi terjadi kesalahan pencatatan barang milik Negara.

Seiring perkembangan kegiatan penyelenggaraan pelaporan keuangan setelah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi (SIMAKBMN), dan didukung adanya pengawasan internal di lingkungan TNI-AD baik dari tingkat pusat sampai dengan pengawasan internal khususnya di Paldam III/Siliwangi, terdapat perbedaan antara nilai Laporan pertanggung jawaban materiil Stockopname dengan Laporan Keuangan (Neraca) SIMAKBMN Paldam III/Siliwangi.

Tabel 1.2. Data Laporan stockopname dan Neraca Paldam III/Slw pada Tahun anggaran 2019 sampai dengan tahun 2021

Tahun	Laporan Stockopname (Rp)	Laporan Neraca SIMAK (Rp)	Prosentase (%)
2019	17.474.223.669	33.487.048.861	52%
2020	42.852.423.568	45.166.170.409	95%
2021	34.471.623.024	46.700.712.366	74%

Sumber : Laporan stockopname dan laporan neraca SIMAK-BMN Paldam III/Slw data diolah kembali.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat bahwa terdapat selisih nilai antara Laporan pertanggung jawaban Stockopname dengan Laporan keuangan (Neraca) SIMAK-BMN pada tiga tahun anggaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi .”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada pokok permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu masih adanya terjadi perbedaan antara Laporan pertanggungjawaban Stockopname Paldam III/Siliwangi dengan Laporan keuangan (Neraca) Paldam III/Siliwangi.:

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan?
3. Seberapa besar pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh Audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Paldam III/Siliwangi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang diidentifikasi sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diuraikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh Audit Internal Terhadap kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendiskripsikan pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap kualitas Laporan Keuangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini memiliki kegunaan baik Kegunaan Teoritis maupun kegunaan praktis.

1.5.1 Kegunaan Teortis

Berdasarkan hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan kepada Paldam III/Siliwangi selaku Satuan pembina Materiil Kodam III/Siliwangi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menyusun dan membuat laporan Keuangan. Serta mengembangkan wawasan dan pemahaman dalam bidang akuntansi, terutama hubungan pengaruh antara Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Negara (SIMAKBMN) terhadap Kualitas Laporan keuangan sehingga Paldam III/Siliwangi dapat lebih meningkatkan fungsinya dalam mengelola Barang Milik Negara.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk memahami tentang masalah audit internal dan penggunaan SIMAK-BMN sehingga dapat meningkatkan kinerja satuan untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Definisi audit internal menurut Institute of Internal Auditor (IIA) yang dikutip oleh Messier (2005:514) adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk

mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan control, dan pengelolaan organisasi.

Menurut Sukrisno Agoes (2014: 204) Internal Audit (Pemeriksaan intern) adalah Pemeriksaan yang dilakukan bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Menurut American Accounting Association dalam Ade Suherman (2018:72-92) Audit internal adalah proses sistematis untuk secara objektif memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis untuk meyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan,

Menurut OCBC NISP (2021:) Audit Internal secara definitif adalah proses penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan bisnis oleh manajemen perusahaan, termasuk bagaimana kinerja finansial dan proses pelaporan akuntansinya disusun. Tujuan internal audit adalah supaya laporan kinerja suatu perusahaan tidak mengandung cacat, baik dari segi administratif maupun intrinsiknya.

Selain peran Audit internal, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan adalah Penggunaa sistem dimana Sistem yang digunakan di lingkungan pemerintahan TNI-AD yaitu Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara yang disingkat SIMAK BMN.

SIMAK BMN adalah suatu sistem yang dibuat untuk memudahkan pemerintah dalam hal pengelolaan asset Negara supaya terinventarisir dengan

baik. SIMAK BMN merupakan sub sistem dari sistem akuntansi instansi (SAI). Aplikasi ini diwajibkan untuk diseluruh instansi Pemerintah sesuai surat Direktorat Akuntansi dan Pelaporan, Departemen Keuangan (Depkeu) RI Nomor S/350/PB/7/2008 tentang launching aplikasi SIMAK BMN. SIMAK BMN sendiri sudah mengalami beberapa perubahan sebelumnya. Pada tahun 2004 Departemen Keuangan Republik Indonesia mensosialisasikan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditujukan untuk mengelola BMN, namun pada tahun 2007 SABMN diubah menjadi SIMAK BMN dengan berbagai perubahan yang bertujuan untuk perbaikan pengelolaan Barang Milik Negara.

Dengan adanya penggunaan SIMAK BMN diharapkan Barang Milik Negara dapat terinventarisir dengan baik, menyatukan konsep manajemen barang dengan pelaporan untuk tujuan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN serta memfasilitasi upaya untuk memenuhi tuntutan peningkatan kinerja personil dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dalam penyusunan anggaran.

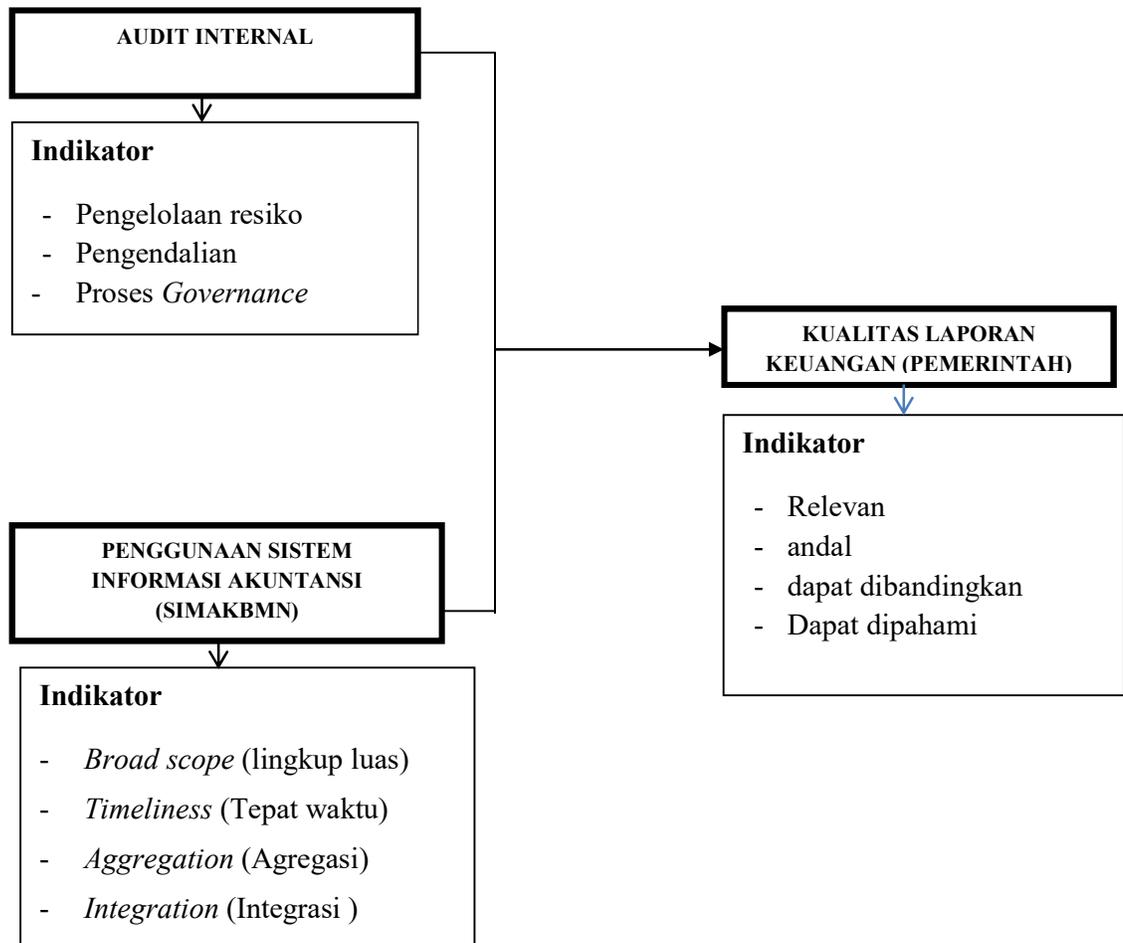
SIMAK BMN memberikan sumbangan yang cukup signifikan di dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (neraca), selain berfungsi untuk pengendalian dan pengamanan administratif, SIMAK BMN juga berfungsi sebagai sistem penatausahaan BMN dalam hal rencana pengadaan, pengembangan, pemeliharaan maupun penghapusan (disposal). Pengelolaan BMN dan SIMAK BMN memiliki peran sentral dalam akuntabilitas keuangan, manfaat maupun *procedural*, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dari suatu instansi pemerintah. Dalam keberhasilan suatu sistem dapat dilihat dari efektif atau tidaknya sistem tersebut sehingga dapat memenuhi kepuasan dari pengguna.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi.

Untuk peningkatan kualitas Laporan keuangan di lingkungan pemerintahan daerah khususnya TNI-AD, Dalam Penyajian Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan keputusan, juga informasi bagi pihak luar pemerintah seperti perusahaan, bank, investor, maupun calon investor. Kepentingan pengguna laporan keuangan berbeda, sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Dengan demikian berarti laporan keuangan mengambil keputusan tentang pencapaian kinerja program dan kegiatan realisasi pencapaian target. Berkaitan dengan pelaksanaan Laporan Keuangan Negara, Paldam III/Siliwangi sebagai satuan dibawah Kodam III/Siliwangi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap barang barang Milik Negara, dengan bertambahnya kemajuan jaman dan tehnologi, pemerintah telah melakukan perubahan penting dan mendasar untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada serta upaya mengakomodasi berbagai aspirasi yang berkembang di lingkungan daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan operasional.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas dapat dibentuk suatu model teoritis sebagai kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1.3
Studi Empiris

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Suherman (2018) Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol. 6, No. 2, [Juli-Desember], 2018 :	Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 Audit Internal - Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan - Metode Penelitian Deskriptif, analisis kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X2 SimakBMN - Lokasi Penelitian - Analisis regresi sederhana
2	Frista Chairina Tineke Wehartaty Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) –VOL 11 NO 1– JANUARI2019 –	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya Pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu BPKPD dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X2 Sistem Informasi Akuntansi - Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan - Analisis Regresi Linear - Uji Kualitas Data - Uji Hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 Audit Internal - Lokasi Penelitian

3	Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati	Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi Akuntansi, dan peran audit internal terhadap Kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal secara signifikan dengan arah yang positif.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X2 Sistem informasi Akuntansi - Variabel Y Kualitas laporan keuangan - Perolehan data Kuisisioner - Analisis regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 Komitmen organisasi - Lokasi Penelitian
4	Edy Nasrudin Jurnal Akuntansi Universitas Jember-Vol 13 no.2 Desember 2015	Efektifitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dilihat dari sisi User dan pengguna sudah berjalan dengan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X 2 Simak BMN - Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 Efektifitas - Tempat Penelitian
5	Agus Santosa Jurnal https://doi.org/10.31315/be.v19	Pengaruh Penatausahaan dan Penerapan Sistem Informasi	Hasil Penelitian membuktikan bahwa pembukuan,	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X2 SIMAKBMN - Variabel Y Kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 Penatausahaan - Tempat Penelitian

	i1.8056.g4717 2022	Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap kualitas laporan Keuangan (Studi kasus pada Satuan Kerja Perguruan tinggi negeri wilayah Yogyakarta)	inventarisasi, pelaporan, dan Penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Laporan Keuangan - Analisis Regresi linear berganda	
--	-----------------------	---	--	--	--

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2021).

Berdasarkan kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu dan beberapa teori di atas, yang terlampir di atas dirumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini yaitu Audit Internal dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Paldam III/Siliwangi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Teori Agensi adalah kontrak antara satu atau lebih beberapa orang yang memberikan wewenang kepada pihak lain (agen) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan tersebut adalah pemilik (prinsipal) menyewa individu (agen) untuk melakukan sejumlah jasa, tindakan dan mendelegasikan wewenang kepada agen dalam pengambilan keputusan teori keagenan tersebut merupakan sebuah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerjasama antara manajemen dengan pemilik perusahaan (pemegang saham). Manajemen dapat diberi kewenangan dan tugas untuk mengelola perusahaan dalam mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Teori keagenan dan teori agensi muncul ketika pemegang saham mempekerjakan pihak lain untuk mengelola perusahaannya. Meskipun prinsipal merupakan pihak yang memberi kewenangan kepada agensi tetapi prinsipal tidak diperkenankan mencampuri urusan teknis dalam operasional perusahaan. Teori Agensi mengakibatkan hubungan yang simetris antara pemilik dengan pengelola, akibat dari dua kepentingan yang berbeda dalam perusahaan dimana masing masing pihak berusaha mencapai tujuan yang dikehendaki sehingga muncul informasi asimetri antara pemilik dengan pengelola akibat dari dua kepentingan yang berbeda dalam perusahaan dimana masing masing pihak

berusaha mencapai tujuan yang dikehendaki sehingga muncul informasi asimetri antara manajemen dengan pemilik yang dapat membuka peluang manajemen melakukan manajemen laba dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Sefiana, 2008)

Karena adanya perbedaan kepentingan diantara pihak internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan, sehingga dibutuhkan pihak penengah untuk menghadapi konflik tersebut yaitu membutuhkan auditor eksternal yang bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan opini terkait laporan keuangan perusahaan yang telah di buat dan disusun oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Agar laporan keuangan dapat menyakinkan dan dapat dipercaya tersebut maka diperoleh Akuntan Publik untuk memeriksa kembali bahwa laporan keuangan perusahaan terbebas dari kecurangan dan telah di susun dengan standar akuntansi yang berlaku dan mendapatkan opini laporan keuangan wajar tanpa pengecualian.

Dalam penelitian akuntansi manajemen, teori Agensi digunakan untuk mengidentifikasi kombinasi kontrak kerja dan sistem informasi yang akan memaksimalkan fungsi manfaat prinsipal, dan kendala kendala perilaku yang muncul dari kepentingan agen. Dalam teori agensi informasi akuntansi manajemen digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pinsipal dan agen, dan kedua digunakan untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui, hal ini disebut dengan performance evaluation role yang dapat memotivasi agen untuk berusaha seoptimal mungkin .

2.2 Audit Internal

2.2.1 Pengertian Audit Internal

Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Audit internal modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat. Audit internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Audit internal memiliki peranan penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha.

The Institute of Internal Auditors (2017:29) yang terdapat dalam Standard for Professional Practice of Internal Auditing, menyatakan bahwa:

“Internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate as a service to the organization.”

Pengertian audit internal menurut Hery (2017:238) adalah sebagai berikut:

“Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang

akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen”

Pengertian Audit Internal menurut Peraturan Inspektorat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 adalah :

“Pengawasan Internal adalah seluruh proses kegiatan audit, reuiu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik”.

Pengertian Internal Audit menurut Suekrisno Agoes (2014:204) adalah :

“Internal Audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan puncak manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.”

Dari pengertian definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pegawai perusahaan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya dan sebagai ketaatan terhadap kebijakan puncak manajemen dan peraturan pemerintah dan ketentuan ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Dan orang atau pegawai perusahaan atau organisasi yang melakukan internal audit disebut dengan internal auditor.

Menurut Manahan Nasution (2013:57) mendefinisikan auditor internal sebagai berikut :

“Auditor internal adalah orang atau badan yang melaksanakan aktivitas internal auditing, oleh sebab itu Internal Auditor senantiasa berusaha menyempurnakan dan melengkapi setiap kegiatan dengan penilaian

langsung atas setiap bentuk pengendalian untuk dapat mengikuti perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks.

Sedangkan Menurut Mulyadi (2015:29) Auditor Internal adalah:

“Auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipenuhi, menentukan baik atau buruknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian berbagai organisasi”.

Pengertian Auditor Internal menurut Peraturan Inspektorat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 adalah :

“Auditor adalah personel yang memiliki jabatan di Inspektorat dengan kualifikasi sesuai bidangnya dan atau pihak lain yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan Kementerian Pertahanan atas nama APIP”.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor internal ini adalah auditor yang bekerja di suatu perusahaan sebagai karyawan dalam perusahaan tersebut yang bertugas untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak telah dilaksanakan dengan baik dan di patuhi, dalam hal ini tanggung jawab seorang auditor internal Untuk mempertahankan independensi dari fungsi-fungsi bisnis lainnya, kelompok auditor internal biasanya melaporkan langsung kepada direktur utama, salah satu pejabat tinggi eksekutif lainnya, atau komite audit dalam dewan komisaris. Biasanya yang menggunakan jasa auditor internal ini adalah dewan komisaris atau direktur utama.

Sedangkan orang atau obyek yang diperiksa disebut Auditi, menurut Peraturan Inspektorat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia No. 20 Tahun

2015 adalah “Auditi adalah objek pengawasan dan pemeriksaan selanjutnya disebut Obrik yang diaudit oleh APIP di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia”

2.2.2 Fungsi Audit Internal

Menurut Mulyadi (2015) mengatakan fungsi audit internal dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektifitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain.

2. Fungsi audit internal merupakan kegiatan penilaian bebas, yang terdapat dalam organisasi, dan dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Dengan cara menyajikan analisis, penilaian rekomendasi, dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen, auditor internal menyediakan jasa-jasa tersebut. Auditor internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada unit atas catatan akuntansi.

Sedangkan menurut Hiro Tugiman (2014:11) fungsi audit internal adalah:

“Fungsi audit internal adalah suatu fungsi penilaian bebas dalam suatu organisasi, guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-

kegiatan perusahaan untuk memberikan saran-saran kepada manajemen, agar tanggung jawab dapat dilaksanakan secara efektif.”

2.2.3 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal

Tujuan audit internal menurut Hiro Tugiman (2014:13) adalah sebagai berikut:

“Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu agar para anggota organisasi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu, auditor internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, konseling, dan informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang dikaji dan menciptakan pengendalian efektif dengan biaya yang wajar. “

Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2014:207) tujuan audit internal adalah sebagai berikut:

“Tujuan pemeriksaanya adalah membantu untuk membantu manajemen (*top management, middle management, dan lower management*) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya”

Berdasarkan pengertian definisi yang sudah disampaikan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan audit internal adalah memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk membantu semua kegiatan anggota perusahaan agar dapat menjalankan semua tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan secara efektif. Audit internal membantu manajemen menemukan kemungkinan yang paling baik dalam penggunaan sumber modal secara efektif dan efisien, termasuk efektivitas dalam pengendalian biaya. Biasanya bantuan ini diberikan melalui

analisis-analisis, penilaian, saran-saran, bimbingan, dan informasi tentang aktivitas yang diperiksa.

Lingkup penugasan audit internal, yaitu :

1. Pengelolaan Risiko

Fungsi audit internal harus dapat membantu suatu perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang signifikan dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern.

2. Pengendalian

Fungsi audit internal harus dapat membantu suatu perusahaan untuk memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kemampuan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan.

3. Proses *Governance*

Fungsi audit internal juga harus mampu menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses *governance* dalam mencapai tujuan-tujuan berikut :

- a. Mengembangkan etika dan nilai-nilai yang memadai di dalam perusahaan
- b. Memastikan pengelolaan kinerja organisasi yang efektif dan akuntabilitas

- c. Secara efektif mengkomunikasikan risiko dan pengendalian kepada unit-unit yang tepat dalam perusahaan
- d. Secara efektif mengkoordinasikan kegiatan dan mengkomunikasikan informasi di antara pimpinan, dewan pengawas, auditor internal, dan eksternal serta manajemen.

Ruang lingkup kegiatan audit internal mencakup bidang yang sangat luas dan kompleks meliputi seluruh tingkatan manajemen baik yang sifatnya administratif maupun operasional. Hal ini sesuai dengan komitmen bahwa fungsi audit internal adalah membantu manajemen dalam mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Namun demikian, audit internal bukan bertindak sebagai mata-mata tetapi sebagai rekan kerja yang siap membantu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sawyer, ruang lingkup fungsi audit internal sebagai berikut :

“The internal audit activity should evaluate and contribute to the improvement of risk management, control, and governance processes using a systematic and disciplined approach. “

Maksud dari definisi di atas adalah menjelaskan bahwa aktivitas audit internal meliputi penilaian dan pengkontribusi perbaikan dari manajemen risiko, proses pengaturan dan pengelolaan organisasi dengan menggunakan suatu pendekatan disiplin yang sistematis.

Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup audit internal adalah melakukan penilaian atas pengendalian internal, penilaian atas pencatatan laporan perusahaan, serta penilaian atas hasil seluruh kegiatan perusahaan. Audit

internal juga harus memberikan keyakinan bahwa catatan laporan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Tujuan dan ruang lingkup audit internal sangat luas tergantung kepada besar atau kecilnya perusahaan dan permintaan dari manajemen organisasi yang bersangkutan.

2.3 Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara

(SIMAKBMN)

2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem Informasi Manajemen Akuntansi digunakan untuk mendukung pelaporan pertanggung jawaban Laporan keuangan organisasi di lingkungan instansi Pemerintah baik tingkat pusat maupun tingkat Daerah.

Berikut adalah beberapa definisi sistem informasi akuntansi manajemen yaitu :

Menurut Siregar dkk (2013:5) mengungkapkan bahwa

“Sistem Informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasi *input* dengan menggunakan proses untuk menghasilkan *output* yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan”.

Sedangkan Hery (2014:2) juga mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah :

“Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*Input*) dan melewati berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan spesifik manajemen”.

Selain itu menurut Hansen & Mowen (2013:2) yang mengemukakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang di deskripsikan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem tersebut”.

Definisi yang hampir serupa disampaikan oleh Salman & Farid (2016:104) bahwa

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen”.

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan serangkaian aktifitas dimana data (sebagai *input*) yang di proses identifikasi, di analisa, di siapkan dan di komunikasikan menjadi suatu informasi finansial (sebagai *output*) yang digunakan manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi.

2.3.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem informasi akuntansi manajemen memerlukan perencanaan sistem yang berguna untuk mendukung kebutuhan manajer yang akan memberikan informasi yang tepat, relevan dan berguna bagi manajer. Menurut persepsi manajer informasi yang bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik. Berdasarkan penelitian Nupriandyni dan Suwarti (2014) mengemukakan bahwa ada empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu : *broad scope, timeliness, aggregation* dan *integration*.

Menurut Nupriandyni dan Suwarti (2014) ada empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu :

1. *Broad scope* (lingkup luas)

Adalah untuk melaksanakan proses manajemen, manajemen memerlukan informasi yang luas tetapi dalam tingkatan yang wajar sehingga manfaat informasi lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh informasi. Informasi *broad scope* adalah informasi yang memperlihatkan dimensi focus, time horizon dan kuantifikasi. Informasi yang berkarakteristik *broad scope* mencakup informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal. (seperti : GNP jumlah total penjualan, dan pangsa pasar) atau bersifat non ekonomi (seperti : faktor-faktor demografis, keinginan konsumen, aksi-aksi pesaing, dan kemajuan teknologi). Lingkup SAM yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang di dalam ukuran profitabilitas.

2. *Timeliness* (Tepat waktu)

Adalah ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi dan frekuensi melaporkan secara sistematis atas informasi yang dikumpulkan. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Sebaliknya apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan manajer. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

3. *Aggregation* (Agregasi)

Merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal (seperti : *disccounted cash flow analysis* untuk analisis penganggaran modal, simulasi *linier programming* dalam aplikasi penganggaran analisis biaya volume laba, model pengendalian persediaan) dan informasi yang bersifat periodik dan fungsi seperti : area penjualan, pusat biaya, department pemasaran, produksi. Informasi akuntansi manajemen yang teragregasi akan menjadi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kerja dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau masih berbentuk laba.

4. *Integration* (Integrasi)

Adalah aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah segmen dalam sub-sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi mencakup spesifikasi target-target, pengaruh interaksi antar segmen, dan informasi tentang dampak keputusan dalam suatu area. Kompleksitas dan saling keterkaitan atau ketergantungan sub unit dengan lainnya akan di cerminkan dalam informasi yang terintegritas. Semakin banyak segmen atau sub unit dalam organisasi maka informasi yang bersifat integrasisemakin dibutuhkan.

Keempat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen diatas merupakan dimensi sistem informasi akuntansi manajemen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2.3.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2013) Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen : perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen menurut Hansen & Mowen (2013:3) mengemukakan keberadaan informasi akuntansi manajemen di perusahaan terdapat tiga tujuan yang meliputi :

- a. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok, jasa, produk dan tujuan lain yang inginkan manajemen.
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer perlu memiliki akses ke sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

2.3.4 SIMAK BMN

2.3.4.1 Pengertian SIMAK BMN

Menurut Keputusan Dirpalad Nomor Kep/346/X/2018, tanggal 23 Oktober 2018 mengatakan bahwa SIMAKBMN adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan mengorganisir barang milik Negara mulai dari Saldo Awal, pembelian, transfer masuk-keluar antar instansi sampai penghapusan dan pemusnahan Barang Milik Negara.

SIMAK BMN merupakan singkatan dari Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara. SIMAK-BMN merupakan sub sistem dari Sistem Akuntansi Instansi selain Sistem Akuntansi Keuangan, yang disajikan untuk meningkatkan pemahaman serta kontrol yang sistematis bagi mereka yang pernah atau yang memang berada dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari satuan kerja.

Dalam penyelenggaraan SIMAK BMN di gunakan oleh Pengguna di lingkungan Kemhan khususnya Tentara Nasional Indonesia (TNI AD), Penggunaan menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia NO MOR 181 /PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara menyatakan bahwa Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan.

2.3.4.2 Tujuan Penyelenggaraan SIMAK BMN

SIMAK BMN mendukung pelaksanaan pertanggungjawaban, juga memberikan berbagai informasi dalam rangka pengelolaan barang. Oleh karena itu, keluaran SIMAK-BMN juga memberikan manfaat kepada Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang dalam tugas-tugas manajerialnya.

2.3.4.3 Mekanisme dan Transaksi SIMAK BMN

Mekanisme prosedur SIMAK-BMN ; penerimaan, pendistribusian serta penghapusan aset; laporan pemeriksaan dan pengawasan (Arifin dan Wulandari, 2014)

Untuk melakukan pencatatan Barang BMN di Aplikasi SIMAK BMN dengan menggunakan beberapa menu yang disiapkan dalam SIMAKBMN.

Berdasarkan Buku Petunjuk Teknis Kementerian Keuangan RI tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan SIMAK BMN (2017) menyatakan bahwa menu-menu transaksi terdiri dari :

1. Persediaan Masuk :

- a. Saldo Awal

Menu ini digunakan untuk menginput persediaan yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran Berjalan, yang belum dibukukan pada aplikasi Persediaan baik yang diperoleh dengan pembelian, transfer masuk, rampasan, perolehan lainnya ataupun reklasifikasi masuk. Pencatatan ini dibuktikan dengan dokumen sumber persediaan masuk tanggal tahun anggaran yang lalu.

- b. Pembelian

Menu ini digunakan untuk menginput persediaan yang diperoleh dengan belanja yang melalui APBN (DIPA Satker) pada tahun anggaran berjalan dengan dokumen SPM/SP2D, juga SP3B-BLU/SP2B-BLU, SP32HL/SPHL (Hibah langsung berupa uang).

- c. Transfer Masuk

Digunakan untuk merekam data persediaan dari hasil kiriman (transfer) Satker lainnya dalam lingkup Pemerintah Pusat. Pencatatan transaksi ini dilakukan berdasarkan BAST Satker Pemberi dan Satker Penerima persediaan.

d. Hibah Masuk

Digunakan untuk mencatat/menginput persediaan yang diperoleh dari entitas lain diluar Pemerintah Pusat yang diberikan sebagai hibah langsung bentuk barang kepada Pemerintah Pusat pada Tahun Anggaran berjalan. Hibah dapat berasal dari masyarakat, lembaga keagamaan, lembaga sosial atau lembaga kemasyarakatan lainnya dan Pemerintah daerah baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

e. Rampasan

Digunakan untuk menginput perolehan persediaan dari hasil rampasan. Pengelolaan barang rampasan Negara diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 03/PMK.06/2011 dan Undang undang No. 8 Tahun 1981.

f. Perolehan lainnya

Digunakan untuk merekam data persediaan tahun anggaran berjalan yang tidak berasal dari Saldo Awal, Pembelian APBN, transfer masuk, hibah, rampasan dan reklasifikasi masuk.

g. Reklasifikasi masuk

Digunakan untuk mencatat transaksi pengakuan/perolehan

persediaan secara definitive sesuai dengan jenis masing masing persediaan, dimana sebelumnya persediaan tersebut berasal dari beberapa termin pembayaran selama Tahun Anggaran/lintas tahun , yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan dalam proses.

2. Persediaan Keluar :

a. Pemakaian

Digunakan untuk menginput pengeluaran persediaan di tahun berjalan karena pemakaian oleh Satker dari kelompok persediaan berupa bahan, suku cadang, alat/bahan untuk kegiatan kantor, obat-obatan, natura dan pakan, persediaan penelitian, komponen, pipa, rambu-rambu, serta komponen bekas dan pipa bekas.

b. Transfer Keluar

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan karena dikirimkan (transfer keluar) ke Satker lainnya dalam lingkup Pemerintah Pusat berdasarkan BAST dan dokumen lain yang dipersamakan.

c. Hibah Keluar

Digunakan untuk mencatat pengeluaran persediaan kepada masyarakat/pemda yang pada awal perolehan tidak diniatkan untuk diserahkan kepada pihak lain (Diniatkan untuk digunakan sendiri) dan dilakukan pada tahun anggaran berjalan.

d. Penyerahan/dijual kepada masyarakat/Pemda

Digunakan untuk menginput pengeluaran persediaan di tahun

anggaran berjalan yang dari awal memang direncanakan untuk dijual/diserahkan Masyarakat/Pemda.

e. Pemakaian untuk tujuan strategis/berjaga jaga

Disediakan untuk menginput pengeluaran persediaan di tahun berjalan dari bentuk atau jenis persediaan bertujuan untuk strategis /berjaga jaga.

f. Penyerahan dari Belanja Bansos

Digunakan untuk menginput pengeluaran persediaan di tahun berjalan dari kelompok persediaan dari Belanja Bantuan Sosial yang diserahkan kepada Penerima bantuan sosial. Pemakaian menu ini akan dibandingkan dengan realisasi belanja bantuan sosial.

g. Usang

Digunakan untuk merekam barang persediaan yang usang ditahun berjalan hasil opname fisik yang dilakukan pada akhir semester I dan semester II berdasarkan keputusan Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang (sesuai dengan pendelegasian kewenangan yang berlaku)

h. Rusak

Digunakan untuk merekam barang persediaan yang rusak ditahun berjalan hasil opname fisik yang dilakukan pada akhir semester I dan semester II berdasarkan keputusan Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang (sesuai dengan pendelegasian kewenangan yang berlaku)

i. Penghapusan lainnya

Disediakan untuk menginput persediaan keluar ditahun berjalan

dari hal-hal yang tidak biasa terjadi sehingga tidak sesuai jika di-input di menu persediaan keluar yang lain, anatar lain barang persediaan berkurang/keluar karena kehilangan(pencurian) dan barang persediaan berupa hewan/ikan/tanaman yang mati.

j. Rekalsifikasi Masuk

Menu ini digunakan :

- 1) Untuk mencatat transaksi pengurangan persediaan dalam proses yang dicatat beberapa termin pembayaran selama tahun anggaran berjalan/lintas tahun yang dicatat sebagai persediaan dalam proses untuk kemudian dijadikan persediaan definitif dengan input pada menu reklasifikasi masuk persediaan.
- 2) Untuk mencatat persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda yang tidak jadi diserahkan oleh Satker Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan setelah lewat masa 6 (enam) bulan, kemudian dicatat menjadi aset tetap Barang Milik Negara dalam Menu reklasifikasi masuk aplikasi SIMAK BMN.

3. Koreksi

a. Koreksi Tambah

Digunakan untuk melakukan koreksi terhadap transaksi persediaan yang sudah terkirim ke Aplikasi SIMAK BMN periode tahun berjalan yang salah/kurang catat berdasarkan koreksi internal maupun koreksi audit, yang akan menambah jumlah dan / atau nilai persediaan pada periode tahun berjalan.

b. Koreksi Kurang

Digunakan untuk melakukan koreksi terhadap transaksi persediaan yang sudah terkirim ke Aplikasi SIMAK BMN periode sebelumnya (semester I) yang salah/lebih yang akan mengurangi jumlah dan/atau nilai persediaan pada periode sekarang (semester II/tahunan)

4. Hasil Opname Fisik

1) Kode Jenis Transaksi PO1, apabila kuantitas persediaan yang tercatat lebih banyak dibandingkan kuantitas berdasarkan hasil pemeriksaan fisik. Jenis transaksi PO1 akan mengurangi kuantitas persediaan yang tercatat mengikuti kuantitas yang terdapat pada data opname fisik.

2) Kode Jenis Transaksi PO2, apabila kuantitas persediaan yang tercatat lebih sedikit dibandingkan kuantitas berdasarkan hasil pemeriksaan fisik. Transaksi PO2 akan menambah kuantitas persediaan yang tercatat mengikuti jumlah kuantitas yang terdapat pada data opname fisik.

5. Penghapusan

1) Hapus Usang

Menu ini digunakan untuk menghapus aset yang tidak digunakan lagi karena usang setelah melewati 1 (satu) periode laporan tahunan berdasarkan keputusan Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang (sesuai dengan pendelegasian kewenangan yang berlaku)

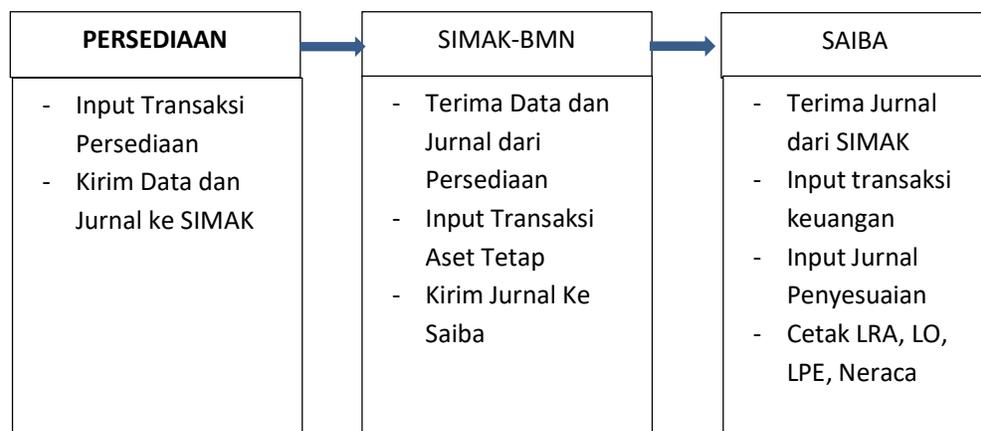
2) Hapus Rusak

Menu ini digunakan untuk menghapus aset yang tidak digunakan lagi karena rusak yang disebabkan beberapa hal sebagai berikut : menyusut, menguap, mencair, kadaluarsa, mati/cacat berat/tidak produktif atau sebagai akibat dari keadaan kahar (force majeure); baik pada tahun berjalan maupun setelah melewati 1 (satu) periode laporan tahunan berdasarkan keputusan Pengguna Barang/KPB sesuai dengan pendelegasian kewenangan.

Dengan adanya beberapa menu pada aplikasi persediaan akan secara otomatis menghasilkan jurnal akan dikirimkan ke aplikasi SIMAK BMN, beberapa menu pada aplikasi SIMAK BMN akan secara otomatis menghasilkan Jurnal yang bersama sama dengan jurnal kiriman dari Aplikasi Persediaan dikirimkan ke Aplikasi SAIBA. Aplikasi SAIBA akan menerima jurnal dari Aplikasi SIMAK BMN, kemudian memproses jurnal tersebut menjadi Laporan keuangan.

Gambar. 2. 1

Gambaran Hubungan antar Aplikasi



Laporan Keuangan yang disusun terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Operasional (LO)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
4. Neraca
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

2.3.5 Barang Milik Negara (BMN)**2.3.5.1 Pengertian Barang Milik Negara (BMN)**

Barang Milik Negara adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Halim, 2007:111).

Menurut Buku Pedoman Pelaksanaan Sistem Informasi Barang Milik Negara di Peralatan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2018) Barang Milik Negara adalah Semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

2.3.5.2 Unsur-unsur Barang Milik Negara

Barang Milik Negara meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset tetap lainnya, dan aset bersejarah. Aset lancar yang dimaksud dalam pengertian

BMN adalah persediaan. Sedangkan aset tetap berupa tanah, gedung bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap lainnya mencakup koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan, hewan, ikan dan tanaman; renovasi aset tetap (Kemenkumham RI, 2012) .

2.3.5.3 Pengelolaan Barang Milik Negara

Barang Milik Negara yang dikelola oleh instansi negara/daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006 dilaksanakan dengan memperhatikan asas-asas sebagai berikut: azas fungsional, azas kepastian hukum, azas transparansi, azas efisiensi, azas akuntabilitas dan azas kepastian nilai. Barang milik negara/daerah meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN/APBD dan juga barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Adapun barang yang berasal dari perolehan lain yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis.
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak.
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang.
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Pengelolaan barang milik negara/daerah berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006 meliputi :

1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran.
2. Pengadaan
3. Penggunaan

4. Pemanfaatan
5. Pengamanan dan pemeliharaan
6. Penilaian
7. Penghapusan
8. Pemindah tanganan
9. Penatausahaan

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2016: 105) laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang dikenal adalah Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut Fahmi (2013: 2) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh instansi yang bersangkutan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan bahwa:

“Pengertian laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow), dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya”.

Menurut Bastian (2013: 9) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan”.

Sementara menurut Mahmudi (2013:143) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan”.

Laporan keuangan Pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Laporan keuangan pemerintah yang berguna (*useful*) memiliki makna laporan keuangan tersebut memuat isi informasi (*information content*). Laporan keuangan akan berguna (*useful*) apabila laporan keuangan tersebut memenuhi standar kualitatif (Suhardjo, 2013:97).

2.4.2 Peranan Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 menjelaskan Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

(a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

(b) Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

(c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

(d) Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

(e) Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

2.4.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- c. Menyediakan Informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan mendanai kegiatan dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan , sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

2.4.4 Komponen Laporan Keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa Laporan Keuangan pokok terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan perubahan Saldo Anggaran lebih (Laporan perubahan SAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (PO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2.4.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 adalah ukuran –ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (PP RI No 71 Tahun 2010) dijelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:
 - a. Manfaat umpan balik (*Feedback Value*) adalah informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

- b. Manfaat prediktif (*Predictive Value*) adalah informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil lalu dan kejadian masa kini.
 - c. Tepat waktu adalah informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
 - d. Lengkap adalah informasi yang disajikan mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.
2. Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:
- a. Penyajian jujur adalah informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan disajikan.
 - b. Dapat diverifikasi adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda.
 - c. Netralitas adalah informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 1 paragraf 9 sebagaimana terdapat di Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah sangat berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara, dalam rangka memenuhi seluruh informasi yang diperlukan dalam mewujudkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah yang dikehendaki diperlukannya ukuran normatif.

Kualitas pelaporan keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator (Darwanis, 2016: 60) antara lain:

- 1) Manfaat dari pelaporan keuangan yang dihasilkan, yaitu merupakan salah satu unsur prasyarat normatif pelaporan keuangan, yaitu relevan. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila memiliki manfaat umpan balik (feedback

value), yakni informasi dalam laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau memperbaiki harapan yang telah dibuat sebelumnya dan memiliki manfaat prediktif (prediktif value), yakni informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- 2) Ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek penting untuk memperoleh keunggulan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan bermanfaat jika disampaikan secara tepat waktu kepada pemakainya, informasi yang tepat waktu akan memiliki nilai dan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
- 3) Kelengkapan informasi yang disajikan, yaitu informasi akuntansi keuangan pemerintah harus disajikan selengkap mungkin, serta mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi utama termuat dengan jelas agar mencegah kekeliruan dalam penggunaan informasi. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan karena bagian informasi yang tidak dicantumkan bisa saja merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan itu sendiri.
- 4) Penyajian secara jujur, yaitu informasi akuntansi pemerintah harus disajikan secara jujur, yaitu menggambarkan dengan jujur setiap transaksi serta peristiwa lainnya sehingga menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Semakin jujur dalam penyajian laporan keuangan, maka akan meningkatkan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara.

- 5) Isi laporan keuangan dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan laporan keuangan harus dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Ada dua cara untuk memverifikasi laporan keuangan, secara langsung dan tidak langsung. Verifikasi langsung terhadap laporan keuangan dilakukan melalui observasi, perhitungan, dan pengukuran, sedangkan verifikasi tidak langsung adalah
- 6) Isi laporan keuangan dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.
- 7) Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, pengguna harus memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas akuntansi dan pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. Hal ini sesuai dengan unsur – unsur yang terkandung dalam empat prasyarat normatif kualitatif laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (PP 71 Tahun 2010).

Dari uraian pembahasan diatas maka dapat dipahami bahwa pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan bertujuan agar laporan keuangan yang

dihasilkan oleh instansi pemerintah dapat memenuhi karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:39) bahwa satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah auditor internal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Paldam III/Siliwangi.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2021:29) adalah sebagai berikut:

“Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasionalitas, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh

indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2021:30)

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:46) metode penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini menggunakan asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi ada variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh audit internal dan objektivitas auditor internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Sugiyono (2021:50) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menyebarkan instrumen penelitian dan kemudian dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer.

Menurut Husein Umar (2014:42) data primer adalah:

“Data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Dalam hal ini data primer tersebut berupa opini atau jawaban kuesioner yaitu Bagian Pengawasan, Bagian Komoditi, Bagian Gudang, Operator Simakbm dan Bagian Keuangan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Dalam melaksanakan penelitian selalu dihadapkan pada sumber data tertentu yang diharapkan dapat memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode survey, maka perlu diambil sampel dari populasi. Menurut Sugiyono (2021:175) menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang menduduki jabatan melaksanakan tugas di bagian yang berhubungan dengan penelitian penulis, maka populasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 69 orang yaitu orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1
Komposisi Populasi Paldam III/Siliwangi

No	Bagian/Seksi	Jumlah (orang)
1	Pengawas	6
2	Komoditi	23
4	Gudang	24
5	Operator Simakbmn	10
4	Keuangan	6
	Jumlah	69

Sumber : Bagian Personalia Paldam III/Siliwangi

Dari uraian di atas maka populasi penelitian sebanyak 69 orang.

3.4.2. Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono (2021:176) adalah :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut Nuryaman dan Christian (2015;101) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain yang membentuk sampel hanyalah beberapa elemen populasi saja, bukan seluruh elemen.”

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang atau kesempatan sama bagi tiap tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021;181), dengan metode penelitian yaitu Metode Sampel Jenuh dimana menurut Sugiyono bahwa Sampel Jenuh adalah Sampel yang bila di tambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (2021;185)

Karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 69 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Komposisi sampel Paldam III/Siliwangi

No	Bagian/Seksi	Jumlah (orang)
1	Pengawas	6
2	Komoditi	23
4	Gudang	24
5	Operator Simakbmn	10
4	Keuangan	6
	Jumlah	69

Dengan demikian penulis mengambil jumlah sampel 69 orang yang terbagi pada masing-masing bagian di Paldam III/Siliwangi.

3.5 Definisi Dan Operasional Variabel penelitian

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu

variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka terdapat dua variabel:

1) Variabel independen (X)

Menurut Sugiyono (2021:89) adalah “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu audit internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).

2) Variabel dependen (Y)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2021:89) “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).” Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen yang digunakan baik untuk variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan penjabaran dari variable-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variable tersebut.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005) .

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Audit internal (X)	Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Hery (2017:238)	- Pengelolaan resiko	1. Mengidentifikasi risiko 2. Mengevaluasi risiko	Ordinal
		- Pengendalian	1. Kemampuan 2. Efisiensi dan efektif	Ordinal
		- Proses <i>Governance</i>	1. Mengembangkan etika di perusahaan 2. Efektif dan akuntabel	Ordinal

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Siregar dkk (2013:5)	Sistem Informasi akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasi <i>input</i> dengan menggunakan proses untuk menghasilkan <i>output</i> yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.	- <i>Broad scope</i> (lingkup luas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang berhubungan dengan kejadian di masa yang akan datang 2. Informasi non-ekonomi, seperti kepuasan konsumen, sikap karyawan, relasi kerja, sikap pemerintah, dan ancaman pesaing. 3. Informasi non financial yang berkaitan dengan bidang produksi dan pasar. 	Ordinal
		- <i>Timeliness</i> (Tepat waktu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan pelaporan 2. Frekuensi pelaporan 	
		- <i>Aggregation</i> (Agregasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi menurut fungsi berkaitan dengan hasil suatu keputusan yang dibuat oleh pusat pertanggungjawaban atau fungsional lain\ 2. informasi menurut periode waktu 	Ordinal
		- <i>Integration</i> (Integrasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh informasi pada tiap bagian fungsional 2. Informasi tentang target yang realistis dan akurat bagi kegiatan seluruh fungsional 3. Informasi tentang pengaruh 	Ordinal

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			keputusan departemen dengan departemen lain	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Harahap (2016: 105)	- Relevan	1. memprediksi masa yang akan datang 2. sesuai dengan waktu pelaporan	Ordinal
		- Andal	1. Sesuai kenyataan 2. Dapat diuji	Ordinal
		- Dapat dibandingkan	1. dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya	Ordinal
		- Dapat dipahami	1. menyajikan informasi secara jelas. 2. dapat dipahami oleh pengguna	Ordinal

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuisiner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan langkah-langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif. Sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya, maka skala yang digunakan untuk pembobotan item kuesioner adalah skala likert, dengan bobot sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : diberi bobot nilai 5
 Setuju (S) : diberi bobot nilai 4
 Netral/Ragu-ragu (N) : diberi bobot nilai 3
 Tidak Setuju (TS) : diberi bobot nilai 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot nilai 1

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka dibuat interval sebesar 5 (lima). Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2000) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

Rentang : Nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas interval : 5

Berdasarkan rumus di atas, maka panjang kelas interval adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik

1,80 – 2,59 = Tidak Baik

2,60 – 3,39 = Cukup Baik

3,40 – 4,19 = Baik

4,20 – 5,00 = Sangat Baik

3.6 Metode Transformasi Data

Transformasi Data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

Pada penelitian ini skala pengukuran data yang digunakan adalah skala ordinal maka peneliti akan melakukan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Proses mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval, langkah pengerjaannya sebagai berikut:

1. Untuk setiap pernyataan, hitung setiap butir pemilihan responden,
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang bersifat frekuensi,
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi,
4. Tentukan proporsi kumulatif,
5. Dengan menggunakan tabel distribusi norma baku, hitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh,
6. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

NS = Nilai Skala

Density of Lower Limit = Kepadatan batas bawah

<i>Density of Upper Limit</i>	= Kepadatan batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	= Daerah di bawah batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	= Daerah di bawah batas bawah

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + [NS_{min}]$$

3.7 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Dengan kata lain seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Pengujian validitas menurut Sugiyono (2021 : 230) yaitu :

“Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur“

Menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS*. Adapun rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dikutip oleh Riduwan (2008:227) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n : Sampel

r : Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X : Skor dari instrumen 1

Y : Skor dari instrumen 2

XY : Hasil kali dari skor X dengan skor Y untuk setiap responden

X² : Kuadrat skor instrumen 1

Y² : Kuadrat skor instrumen 2

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat mengukur variabel penelitian. Uji validitas butir-butir kuesioner penilaian dilakukan dengan menggunakan uji kolerasi *Pearson Product Moment*. Pengujian validitas tiap butir dengan cara mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total responden yang merupakan jumlah skor tiap butir. Selanjutnya, dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi, item yang mempunyai kolerasi positif dengan skor total serta kolerasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Jadi, apabila r hitung $>$ r tabel maka dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2021:230) Instrumen yang realibel adalah instrumen

yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

Berdasarkan pengertian di atas maka reliabilitas dapat dikemukakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.

Salah satu metode dengan menghitung koefisien *Spearman Brown Corretion* untuk setiap pasangan, dan menetapkan rata-rata koefisien-koefisien tersebut. Tetapi lebih efisien dengan menggunakan *cronbach's alpha* sebagai berikut :

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_x^2} \right)$$

k = jumlah item

σ^2 = variance item tertentu

σ_x^2 = variance total

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan *Cronbach coefficient alpha*. Sedangkan besarnya koefisien reliabilitas besarnya 0,60.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Linier berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- x1 : Audit internal
- x2 : Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN)
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- ε : Error

3.8.2 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melakukan analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung.

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau

lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis audit internal auditor berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Rumus dari analisis Korelasi Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel x

Y = variabel y

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

- a. Apabila $r = +1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- b. Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan variabel-variabel tersebut maka di bawah ini merupakan tabel tingkat hubungan koefisien korelasi menurut Riduwan & Sunarto (2007:81) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dimana dalam penelitian ini yaitu besarnya kontribusi audit internal auditor berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Besarnya koefisien determinasi (r^2) terletak antara 0 sampai dengan 1 atau 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika $r^2 = 0$, model tersebut tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap variasi variabel Y. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika r^2 semakin dekat dengan 1. Jadi untuk batas nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Persamaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.8.4 Pengujian Hipotesis

3.8.4.1 Penetapan hipotesis secara parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

Ho : < 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara audit internal auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ha : > 0, artinya terdapat pengaruh antara audit internal auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan

1. Menentukan tingkat signifikansi dalam penelitian yaitu α sebesar 0,05. dengan derajat kebebasan ($db = n - k - 1$)
2. Menentukan nilai t dengan menggunakan rumus uji statistik t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

3. Menentukan keputusan :

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penerimaan H_0 dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.8.4.2 Penetapan hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan atau bersama-sama dapat menunjukkan apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan ke dalam persamaan mempunyai dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkah pengujian menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

$H_0 : R_1 = R_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh variabel audit internal (X_1), Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) (X_2) terhadap kualitas Laporan Keuangan (Y).

$H_a : R_1 = R_2 \neq 0$ Terdapat terdapat pengaruh variabel variabel audit internal (X_1), Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) (X_2) terhadap kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. Menentukan Taraf Signifikan

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05 = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n$ (jumlah data) - $k(x) - 1(y)$, untuk menentukan nilai F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 . Tingkat signifikansi sebesar $0,05 = 5\%$ merupakan tingkat yang umum digunakan dalam penelitian.

c. Perhitungan Nilai Fhitung

Tujuan dari perhitungan nilai Fhitung adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Menurut Riduwan (2012:238) pengujian hipotesis secara simultan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

Fhitung = nilai F yang dihitung

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (X)

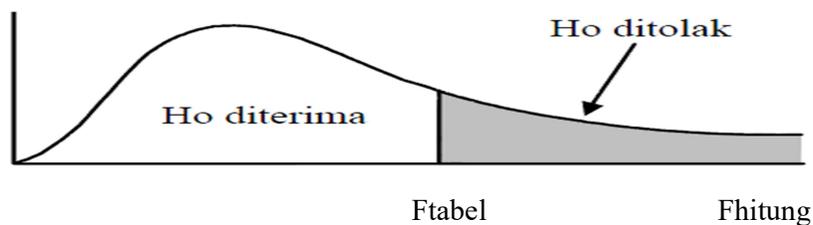
1 = jumlah variabel dependen (Y)

d. Perbandingan Fhitung dengan F_{tabel}

Daerah penolakan dan penerimaan H_0 (Uji F) dapat dibuktikan dengan membandingkan Fhitung dengan F_{tabel} dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ jadi H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan (berada di daerah penerimaan)
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Jadi H_0 ditolak, artinya adanya hubungan yang signifikan (berada di daerah penolakan)
- 3) Berdasarkan pernyataan diatas bahwa terjadi penerimaan dan penolakan, maka dapat dilihat pada gambar 3.1 daerah penolakan dan penerimaan sebagai berikut.

Berikut ini adalah gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (uji F)

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Pada bab ini disajikan mengenai karakteristik responden. Karakteristik responden berguna untuk mengetahui jawaban atas responden yang di berikan dilihat dari sudut karakteristik responden. Hal ini terkait dengan ketepatan sasaran yang dituju.

Informasi yang dapat diperoleh antara lain adalah berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Wanita	18	26,1
Pria	51	73,9
Total	69	100 %

(Sumber : Data kuisioner yang telah diolah, 2023)

Berdasarkan jenis kelamin para responden, memperlihatkan bahwa mayoritas karyawan Paldam III/Siliwang yang meliputi bidang seksi Pengawas, bidang Seksi Log atau Komoditi, Seksi Gudang, Operator SIMAK BMN dan Bagian Keuangan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang atau 73,9% hal ini karena Paldam III/Siliwangi banyak karyawan dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
SMA/SMK	60	86,96
Dilpoma	1	1,45
S1	8	11,59
S2	0	0
Total	69	100 %

(Sumber : Data Kuisisioner yang telah diolah, 2023)

Data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan mempunyai pendidikan terakhir SMA/SMK atau yang sederajat, karena Penerimaan Pegawai Negeri dan Anggota Militer di Lingkungan Kemhan masih berdasarkan tingkat pendidikan minimal SMA/SMK atau yang sederajat, peningkatan pengetahuan Anggota Militer dan PNS dalam lingkungan kerja TNI AD didukung dengan diadakan pendidikan profesional dan pelatihan bidang militer, sedangkan pendidikan umum sebagai penunjang untuk mendukung kegiatan melaksanakan tugas satuan.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja	Frekuensi	Presentase(%)
0 - 5 tahun	9	13,0
6 - 10 tahun	8	11,6
> 10 Tahun	52	75,4
Total	69	100 %

(Sumber : Data kuisisioner yang telah diolah,2023)

Data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan sudah bekerja selama lebih dari 10

tahun, sehingga responden mayoritas sudah memiliki Pengalaman dalam pelaksanaan tugas di Satuan Paldam III/Siliwangi.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Audit Internal

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengelolaan risiko, dapat dilihat melalui analisis tanggapan responden berikut ini :

Tabel 4.4
Tanggapan responden mengenai indikator Pengelolaan risiko

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
1.	Pengawasan internal mengidentifikasi resiko karena adanya perubahan yang terjadi dalam Instansi tempat saya bekerja.	18	37	11	3	0	277	4,01	Baik
2.	Pengawasan Internal selalu melakukan evaluasi atas resiko yang mungkin terjadi.	11	32	21	5	0	256	3,71	Baik
3	Pengawasan Internal selalu melakukan evaluasi atas resiko yang sudah terjadi dan memberikan saran penyelesaian.	19	35	14	1	0	279	4,04	Baik
	Jumlah	48	104	46	9	0	812	12	
	Total	240	416	138	18	0	812	3,92	Baik
	Persentase	29,56	51,23	17,00	2,22	0,00	100		

Tabel 4.4 menggambarkan tanggapan responden bahwa telah dilaksanakannya dengan baik pengawasan internal untuk mengidentifikasi resiko dan evaluasi atas resiko yang sudah terjadi sehingga dapat memberikan saran

penyelesaian untuk peningkatan kualitas laporan keuangan, namun masih perlu adanya peningkatan komunikasi antara auditor dengan pegawai yang diaudit baik secara lisan maupun tertulis untuk evaluasi terhadap resiko yang mungkin terjadi terhadap Barang Milik Negara yang dikelola Paldam III/Siliwangi seperti adanya arahan atas kebijakan pengelolaan barang di Gudang yang dilakukan oleh Pengawasan Internal di Paldam III/Siliwangi yaitu Seksi Bagian Pengawas Paldam III/Siliwangi sehingga dapat semaksimal mungkin kegiatan audit internal dapat mengurangi resiko yang akan terjadi. Secara umum mengenai indikator Pengelolaan Resiko Audit internal dihasilkan rata-rata 3,92 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai pemahaman yang baik mengenai pengelolaan resiko audit internal terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam pengelolaan barang milik Negara di Paldam III/Siliwangi.

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai indikator Pengendalian

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
4	Pengawasan Internal melakukan, analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan materiil dan sumber daya yang ada di satuan/lembaga.	11	38	15	5	0	290	3,80	Baik
5	Pengawasan internal mampu memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dan peningkatan pelayanan satuan.	23	41	5	0	0	301	4,26	Sangat baik

6	Pengawasan internal memiliki otoritas yang jelas untuk melakukan aktifitas tertentu dalam pengawasan kegiatan di Satuan.	17	39	7	5	1	295	3,96	Baik
	Jumlah	51	118	27	5	1	829	12	
	Total	255	472	81	20	1	829	4,00	Baik
	Persentase	30,76	56,94	9,77	2,41	0,12	100		

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa Pengawasan Internal masih perlu adanya peningkatan dalam melakukan analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan materiil dan sumber daya yang ada di Paldam III/Siliwangi. Karena pelaksanaan Audit Internal di TNI AD dilakukan oleh Itjenad (Inspektorat Ajudan Jendral Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) berada diatas Satuan Paldam III/Siliwangi sehingga tidak dapat secara maksimal untuk menganalisis efisiensi dan efektifitas kondisi materiil atau barang milik Negara, diharapkan pengawasan internal oleh Seksi Bagian Pengawasan sebagai pengawas level paling bawah yang mengetahui secara fisik untuk dapat menganalisis efisiensi dan efektifitas materiil atau barang milik Negara yang dikelola Paldam III/Siliwangi, dengan diberikan otoritas yang jelas seperti adanya surat perintah yang diberikan Kapaldam III/Siliwangi terhadap pelaksanaan pengendalian barang milik Negara di Paldam III/Siliwangi. Tanggapan umum responden mengenai indikator pengendalian dengan rata-rata 4,00 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai pemahaman yang baik terhadap pengendalian yang dilakukan audit internal dalam pelaksanaan pengawasan internal terhadap penggunaan Barang Milik Negara sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dan peningkatan pelayanan Satuan Paldam

III/Siliwangi untuk mendukung kegiatan operasional Satuan Pemakai di wilayah Kodam III/Siliwangi.

Tabel 4.6
Tanggapan responden mengenai indikator Proses Governance

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
7.	Saya mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk risiko secara detail, seperti ciri-ciri risiko dan faktor-faktor timbulnya risiko.	16	31	14	6	2	260	3,77	Baik
8	Saya mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan pada proses pembuatan perencanaan kegiatan pemeriksaan jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang (3 tahunan atau lebih	11	40	15	1	2	264	3,83	Baik
9	Pengawasan internal di Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas dan tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai tujuan.	11	38	15	1	5	262	3,80	Baik
	Jumlah	38	109	44	12	4	786	11	
	Total	190	436	132	24	4	786	3,80	Baik
	Persentase	24,17	85,47	16,79	3,05	0,51	100		

Tabel 4.6 menggambarkan tanggapan responden mengidentifikasi bentuk-bentuk risiko secara detail, seperti ciri-ciri risiko dan faktor-faktor timbulnya risiko dengan nilai terkecil yaitu rata-rata 3,77. Ini menunjukkan bahwa masih adanya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman responden terhadap mengidentifikasi bentuk-bentuk risiko secara detail, seperti ciri-ciri risiko dan faktor-faktor timbulnya risiko. Ini terjadi karena Pengawas Internal dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk risiko, ciri-ciri risiko dan faktor-faktor timbulnya risiko digambarkan atau di jelaskan secara umum (uji sampling), tidak semua dijelaskan secara detail. Indikator proses governance secara umum dengan rata-rata 3,80 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai pemahaman yang baik terhadap mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan pada proses pembuatan perencanaan kegiatan pemeriksaan jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang (3 tahunan) sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk mencapai tujuan.

Tabel 4.7
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Audit internal

No	Indikator	rata-rata	Keterangan
1	Pengelolaan resiko	3,92	Baik
2	Pengendalian	4,00	Baik
3	Proses Governance	3,80	Baik
Jumlah		11,72	Baik
Rata-rata		3,91	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, indikator Pengelolaan resiko mempunyai rata-rata tertinggi yaitu 4,00 dengan kategori baik menunjukkan bahwa

pengelolaan resiko terhadap perubahan yang terjadi sudah dilaksanakan dengan baik dengan catatan perlu adanya peningkatan pengetahuan untuk lebih memahami dalam mengidentifikasi resiko. Indikator Proses Pengendalian mempunyai rata-rata yaitu 3,80 dengan kategori baik sedangkan indikator Proses *Governance* mempunyai rata rata yg terkecil yaitu 3,80 dengan kategori baik. Secara keseluruhan variable audit internal (X_1) mempunyai rata-rata sebesar 3,91 artinya kegiatan audit internal di Paldam III/Siliwangi dikatakan baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19.

4.1.2.2 Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara (SIMAKBMN), dapat dilihat melalui analisis tanggapan responden berikut ini :

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai indikator *Broadscope* (Lingkup Luas)

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
10.	Seluruh Materiil atau Barang Milik Negara dicatat dalam aplikasi SIMAKBMN.	20	26	18	5	0	268	3,88	Baik
11	Seluruh Transaksi Keluar dan Transaksi Masuk Barang Milik Negara dicatat dalam aplikasi SIMAKBMN	18	41	8	2	0	282	4,09	Baik

12	Informasi data yang disajikan mencakup seluruh pertanggung jawaban Materiil / Barang Milik Negara yang di Kelola Satuan	20	43	6	0	0	290	4,20	Sangat baik
13	Pencatatan Barang milik Negara pada aplikasi SIMAK BMN menggunakan klasifikasi standart sehingga menghasilkan laporan yang dapat dibandingkan antar periode akuntansi.	25	37	7	0	0	294	4,26	Sangat baik
	Jumlah	83	147	39	7	0	1134	16	
	Total	415	588	39	14	0	1134	4,11	Baik
	Persentase	36,60	51,85	10,32	1,32	0,00	100		

Tabel 4.8 menggambarkan tanggapan responden mengenai indikator lingkup luas kegiatan dalam sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN dengan total rata-rata 4,11 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa Pencatatan Barang milik Negara pada aplikasi SIMAK BMN menggunakan klasifikasi standart sehingga menghasilkan laporan yang dapat dibandingkan antar periode akuntansi. Tetapi tidak semua Barang Milik Negara yang berada dan dikelola Paldam III/Siliwangi dicatat dan diinput dalam aplikasi SIMAKBMN karena adanya pemisahan tanggungjawab dan wewenang dalam pengelolaan dan pencatatan Barang Milik Negara di Lingkungan Tentara Nasional Angkatan Darat. Pengelolaan Barang Milik Negara di Aplikasi SIMAKBMN Paldam III/Siliwangi terdiri dari Aset tetap berupa kendaraan, senjata, optik dan

alat teknologi mekanik (Tekmek) serta barang habis pakai berupa suku cadang senjata, alat perlengkapan senjata dan suku cadang kendaraan. Sedangkan Barang Milik Negara lainnya berupa aset gedung dan lain lain di kelola dan input di aplikasi SIMAKBMN Kesatuan/Instansi lain yang diberi wewenang dan tanggung jawab.

Tabel 4.9
Tanggapan responden mengenai indikator *Timeliness* (Tepat Waktu)

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
14.	Materiil/Barang Milik Negara yang diserahkan kepada Satuan luar instansi berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran.	23	46	0	0	0	299	4,20	Sangat baik
15.	Materiil/Barang Milik Negara yang diterima dari satuan luar berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran.	19	43	7	0	0	288	4,17	Baik
16	Laporan informasi data atau penyampaian hasil laporan yang disajikan tepat waktu dalam tahun anggaran	15	41	10	3	0	275	4,33	Sangat baik
17	Informasi data Hasil laporan disediakan secara teratur seperti: laporan bulanan, semester, dan tahunan.	30	35	4	0	0	304	4,17	Baik
	Jumlah	87	165	21	3	0	1164	17	

	Total	435	660	21	3	0	1164	4,22	Sangat baik
	Persentase	37,37	56,70	5,41	0,52	0,00	100		

Tabel 4.9 menggambarkan tanggapan responden mengenai pencatatan Materiil/Barang Milik Negara yang diterima dari satuan luar berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran dan Informasi data Hasil laporan disediakan secara teratur seperti: laporan bulanan, semester, dan tahunan memperoleh rata rata terkecil yaitu 4,17, ini menggambarkan bahwa tidak Semua Barang Milik Negara yang diterima langsung diinput dalam aplikasi SIMAKBMN tetapi masih terjadi adanya Barang Milik Negara yang diinput pada Tahun Anggaran sesudahnya karena disebabkan panjangnya birokrasi penyelesaian administrasi di Lingkungan Kementrian Pertahanan, sedangkan untuk melakukan input data di Aplikasi SIMAKBMN berdasarkan dokumen yang sudah disetujui Komandan dan sah sesuai prosedur yang berlaku, pelaksanaan laporan SIMAKBMN harus tepat waktu terdiri dari Laporan Satu Semester dan Laporan akhir Tahun (Laporan Tahunan) dalam Tahun Anggaran.

Indikator Tepat Waktu dengan total rata-rata 4,22 yang berada pada posisi sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa Laporan informasi data atau penyampaian hasil laporan yang disajikan SIMAKBMN tepat waktu dalam tahun anggaran.

Tabel 4.10

Tanggapan responden mengenai indikator *Aggregation* (Agregasi)

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
18.	Pencatatan akuntansi barang milik Negara dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	19	35	13	2	0	278	4,03	Baik
19.	Barang Milik Negara dicatat sesuai dengan pengelompokan jenis materiil berdasarkan prosedur yang berlaku.	19	22	41	3	3	289	4,19	Baik
20	Barang Milik Negara yang dicatat sesuai dengan pengelompokan dan harga atau nilai barang	5	27	32	5	0	239	3,46	Baik
21	Transaksi barang masuk dan keluar mempengaruhi Informasi data satuan.	12	39	17	1	0	269	3,90	Baik
22	Pencatatan akuntansi barang milik Negara dilaksanakan dengan tertib dan teratur sehingga seluruh informasi yang mempengaruhi keputusan dapat diungkapkan.	17	51	1	0	0	292	4,23	Sangat baik
	Jumlah	75	193	66	0	0	1367	20	
	Total	375	772	198	22	0	1367	3,96	Baik
	Persentase	27,43	56,47	14,48	1,61	0,00	100		

Tabel 4.10 menggambarkan tanggapan responden mengenai Pencatatan akuntansi Barang Milik Negara dilaksanakan sesuai dengan pengelompokan jenis materiil berdasarkan prosedur yang berlaku dan pengelompokan jenis barang Sedangkan penentuan nilai barang di gudang dan Staf Administrasi penerimaan dan pengeluaran barang berdasarkan nilai barang sesuai dokumen sumber yang sah. Seluruh Transaksi Penerimaan barang dilakukan dengan menggunakan dokumen sumber seperti Surat Tanda Penerimaan Materiil/Barang (TPnM) atau Surat Perintah Penerimaan Pengembalian Materiil/Barang (Bentuk 10) dan Transaksi Pengeluaran menggunakan dokumen sumber yang sudah disetujui Komandan yaitu Surat Perintah Pengeluaran Materiil/Barang (PPM dan TPM). Dan pencatatan di aplikasi SIMAKBMN untuk pengelompokan mengikuti data transfer masuk dan penentuan nilai barang di aplikasi SIMAKBMN digunakan harga taksiran barang bila diinput secara manual atau Saldo Awal untuk barang yang diperoleh di tahun anggaran lalu dan bukan diperoleh saat tahun anggaran yang sedang berjalan, secara keseluruhan nilai barang yang ada di aplikasi SIMAKBMN berdasarkan nilai transfer masuk ADK (Arsip Data Komputer) yang dikirim dari Gudang Pusat Peralatan atau Satuan yang mengirim barang sebagai barang pengembalian karena kondisi rusak berat untuk selanjutnya dilakukan Penghapusan atau Disposol di Paldam III/Siliwangi. Indikator agregasi dengan total rata-rata 3,96 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa karyawan dengan baik memahami untuk melakukan kegiatan manajemen akuntansi barang milik Negara dengan tertib dan teratur sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pertahanan dan khususnya di Paldam III/Siliwangi.

Tabel 4.11
Tanggapan responden mengenai indikator *Integration* (Integrasi)

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
23.	Pencatatan akuntansi barang milik Negara sesuai dengan dokumen sumber yang sah sesuai peraturan yang berlaku.	21	45	3	0	0	294	4,29	Sangat baik
24.	Materiil/Barang Milik Negara dicatat menggunakan dokumen sumber yang sah sesuai prosedur penerimaan dan pengeluaran materiil di Satuan.	26	37	6	0	0	296	4,29	Sangat baik
25	Aplikasi SIMAK BMN dibuat sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku.	15	40	40	14	0	277	4,01	Baik
26	Pencatatan akuntansi barang milik Negara pada aplikasi SIMAK BMN dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	19	37	13	0	0	282	4,09	Baik
	Jumlah	81	159	36	0	0	1149	17	
	Total	405	636	108	0	0	1149	4,16	Baik
	Persentase	35,25	55,35	9,40	0,0	0,00	100		

Tabel 4.11 menggambarkan tanggapan responden mengenai indikator integrasi dengan rata-rata 4,16 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa

karyawan mampu melakukan kegiatan pencatatan barang milik Negara sesuai dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran materiil berdasarkan dokumen sumber yang sah sesuai peraturan yang berlaku di Satuan Paldam III/Siliwangi . Indikator mengenai Aplikasi SIMAK BMN dibuat sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku memiliki rata-rata terkecil yaitu 4,01 hal ini menunjukkan bahwa pencatatan barang milik Negara di aplikasi SIMAKBMN sudah baik dijalankan berdasarkan undang-undang dan menyesuaikan prinsip akuntansi yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah yaitu Sistem Akuntansi Pemerintah. Untuk meningkatkan operasionalnya sistem aplikasi SIMAKBMN mengalami beberapa perbaikan apdate aplikasi untuk lebih meningkatkan kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4.12
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai penggunaan sistem manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN perindikator

No	Indikator	rata-rata	Keterangan
1	<i>Broadscope</i> (Lingkup luas)	4,11	Baik
2	<i>Timelimes</i> (Tepat wakyu)	4,22	Sangat baik
3	Angregation (Agregasi)	3,96	Baik
4	Integrasi (Integrasi)	4,16	Baik
Jumlah		16,46	Baik
Rata-rata		4,11	

Berdasarkan Tabel diatas, indikator Tepat waktu mempunyai rata-rata tertinggi yaitu 4,22 dengan kategori sangat baik sedangkan indikator agregasi mempunyai rata-rata terkecil yaitu 3,96 dengan kategori baik. Secara keseluruhan variable Penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN (X2) mempunyai rata-rata sebesar 4,11 artinya penggunaan sistem

informasi manajemen akuntansi barang milik Negara di Paldam III/Siliwangi dikatakan baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19.

4.1.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai gambaran kegiatan pelaporan keuangan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan di Paldam III/Siliwangi, dapat dilihat melalui analisis tanggapan responden berikut ini :

Tabel 4.13
Tanggapan responden mengenai indikator Relevan

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
27	Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu	17	42	10	0	0	283	4,10	Baik
28	Instansi/lembaga tempat saya bekerja membuat laporan keuangan secara rutin setiap periode	25	34	9	1	0	290	4.20	Sangat baik
29	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu	16	42	9	2	0	279	4,04	Baik
30	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.	25	39	4	1	0	284	4,12	baik

31	Pembuatan Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja disusun sesuai dengan Prosedur yang berlaku.	22	43	3	1	0	293	4,25	Sangat baik
	Jumlah	76	160	36	4	0	1136	16	
	Total	380	640	108	8	0	1136	4,12	Baik
	Persentase	39,12	53,65	6,71	0,52	0,00	100		

Tabel 4.13 menggambarkan tanggapan responden mengenai Instansi/lembaga tempat bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu memperoleh nilai rata-rata terkecil yaitu 4,04 dengan kategori baik, hal ini menggambarkan responden sudah memahami bahwa laporan keuangan disajikan tepat waktu baik Laporan Semester maupun Laporan Tahunan, namun dalam penyelesaian administrasi untuk mendukung Laporan Keuangan bisa terjadi adanya toleransi waktu yang diberikan untuk dapat melengkapi semua yang berkaitan dengan penyajian Laporan Keuangan seperti penyelesaian administrasi pendukungnya. Dan untuk indikator relevan secara umum dengan total rata-rata 4,12 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mampu melakukan kegiatan pelaporan dengan menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan prosedur yang berlaku, disajikan rutin setiap periode dan memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

Tabel 4.14
Tanggapan responden mengenai indikator Andal

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
32	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu	13	41	14	1	0	273	3,96	Baik
33	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.	12	39	15	3	0	267	3,87	Baik
34	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum/satuan dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.	16	47	4	2	0	284	4,12	Baik
35	Informasi laporan keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat diuji .	21	39	7	2	0	286	4,14	Baik
	Jumlah	62	166	40	8	0	1110	16	
	Total	310	664	120	16	0	1110	4,02	Baik
	Persentase	27,93	59,82	10,81	1,44	0,00	100		

Tabel 4.14 menggambarkan tanggapan responden mengenai Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material memperoleh rata-rata terkecil yaitu 3,87 dengan kategori baik, hal ini menggambarkan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan baik Laporan Keuangan (Neraca) SIMAKBMN maupun Laporan pertanggungjawaban materiil stockopname yang disajikan Paldam III/Siliwangi pada umumnya sudah baik tetapi bisa terjadi adanya kesalahan data yang disajikan seperti adanya kelebihan laporan jumlah materiil atau kekurangan jumlah materiil yang akan mempengaruhi nilai Laporan Keuangan tetapi selisih yang terjadi dapat diuji kebenarannya sehingga kebenaran laporan keuangan dapat diandalkan. Dengan demikian Indikator Andal dengan total rata-rata 4,02 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mampu melakukan kegiatan pelaporan dengan menyajikan laporan keuangan yang andal dan dapat diuji.

Tabel 4.15
Tanggapan responden mengenai indikator dapat dibandingkan

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
36	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.	16	44	8	1	0	282	4,09	Baik
	Jumlah	16	44	8	1	0	282	4,09	
	Total	80	176	24	2	0	282	4,09	Baik
	Persentase	28,37	62,41	8,51	0,71	0,00	100		

Tabel 4.15 menggambarkan tanggapan responden mengenai indikator Dapat dibandingkan dengan rata-rata 4,09 yang berada pada posisi baik, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mampu melakukan kegiatan pelaporan dengan menyajikan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan informasi laporan keuangan periode sebelumnya, semua informasi data yang disajikan dalam Laporan Keuangan saling terkait setiap periode berjalan.

Tabel 4.16
Tanggapan responden mengenai indikator Dapat dipahami

No.	Pernyataan	Jawaban					Juml	Rata-rata	Ket
		SS	SS	CS	TS	STS			
37	Laporan keuangan di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyediakan informasi secara jelas tentang pertanggungjawaban materiil dan keuangan yang dikelola. yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu	18	48	4	1	0	288	4,17	Baik
38	Laporan Keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami.	13	41	13	2	0	272	3,94	Baik
	Jumlah	31	87	17	3	0	560	8	
	Total	155	348	51	6	0	560	4,06	Baik
	Persentase	27,68	62,14	9,11	1,07	0	100		

Tabel 4.16 menggambarkan tanggapan responden mengenai Laporan Keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami,

memiliki rata-rata terkecil yaitu 3,94 dengan kategori baik, hal ini menunjukkan secara umum laporan Keuangan yang disajikan sudah dapat dipahami tapi masih ada karyawan dibagian tertentu yang kurang paham dengan informasi Laporan Keuangan, seperti karyawan Bagian Gudang, walaupun bagian gudang berkaitan dengan pelaporan keuangan tetapi lebih memahami tentang laporan kondisi materiil atau barang milik Negara yang dikelolanya. Dan kurang paham sebagian karyawan terhadap informasi Laporan Keuangan bisa terjadi karena kurang pengetahuan dan pendidikan karyawan terhadap ilmu mengenai pelaporan keuangan (akuntansi). Indikator Dapat dipahami dengan total rata – rata 4,06 yang berada pada posisi baik menggambarkan Laporan Keuangan yang telah disajikan menyediakan informasi secara jelas tentang pertanggungjawaban materiil atau barang milik Negara dan keuangan yang dikelola Paldam III/Siliwangi, laporan keuangan secara umum dapat dipahami oleh para pengguna atau yang berkepentingan sehingga dapat diambil kebijakan dan keputusan yang diperlukan untuk kemajuan Satuan Paldam III/Siliwangi.

Tabel 4.17
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Kualitas Laporan Keuangan

No	Indikator	rata-rata	Keterangan
1	Relevan	4,12	Baik
2	Andal	4,02	Baik
3	Dapat dibandingkan	4,09	Baik
4	Dapat dipahami	4,06	Baik
Jumlah		16,28	Baik
Rata-rata		4,07	

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, rata-rata tertinggi sebesar 4,12 dengan kategori baik yaitu untuk indikator relevan mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu

sebesar 4,12 artinya kategori baik sedangkan indikator terendah yaitu andal dengan rata-rata 4,02 artinya baik. Rata-rata keseluruhan untuk variable Kualitas laporan keuangan sebesar 4,07 artinya kategori baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19.

4.2 Analisis Validitas dan Reliabilitas

Untuk menganalisis Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Oleh karena itu, penulis menguji tingkat validitas kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Hasil uji validitas digunakan dengan bantuan Program SPSS, masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Audit Internal
Item-Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
VAR00001	.356	0,3044	Valid
VAR00002	.404	0,3044	Valid
VAR00003	.417	0,3044	Valid
VAR00004	.323	0,3044	Valid
VAR00005	.613	0,3044	Valid
VAR00006	.444	0,3044	Valid
VAR00007	.426	0,3044	Valid
VAR00008	.498	0,3044	Valid
VAR00009	.605	0,3044	Valid

Sumber: kuesioner (data diolah kembali)

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas
Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi
Barang Milik Negara SIMAK BMN
Item-Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
VAR00001	.507	0,3044	Valid
VAR00002	.624	0,3044	Valid
VAR00003	.581	0,3044	Valid
VAR00004	.322	0,3044	Valid
VAR00005	.374	0,3044	Valid
VAR00006	.596	0,3044	Valid
VAR00007	.535	0,3044	Valid
VAR00008	.496	0,3044	Valid
VAR00009	.568	0,3044	Valid
VAR00010	.534	0,3044	Valid
VAR00011	.314	0,3044	Valid
VAR00012	.577	0,3044	Valid
VAR00013	.573	0,3044	Valid
VAR00014	.528	0,3044	Valid
VAR00015	.588	0,3044	Valid
VAR00016	.644	0,3044	Valid
VAR00017	.487	0,3044	Valid

Sumber: data kuesioner (data diolah kembali)

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
VAR00001	.446	0,3044	Valid
VAR00002	.550	0,3044	Valid
VAR00003	.663	0,3044	Valid
VAR00004	.658	0,3044	Valid
VAR00005	.625	0,3044	Valid
VAR00006	.414	0,3044	Valid
VAR00007	.335	0,3044	Valid
VAR00008	.377	0,3044	Valid

VAR00009	.538	0,3044	Valid
VAR00010	.663	0,3044	Valid
VAR00011	.590	0,3044	Valid
VAR00012	.508	0,3044	Valid

Sumber: kuesioner (data diolah kembali)

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,3044 sehingga dapat dijelaskan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS, langkah yang ditempuh yaitu sama dengan langkah pengujian validitas. Karena output keduanya bersamaan muncul. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Simamora (2004;177)). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 4.21
Uji Validitas Audit Internal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.774	9

Tabel 4.22
Uji Validitas
Sistem Informasi Manajemn Akuntansis Barang Milik Negara
SIMAKBMN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,879	,884	17

Tabel 4.23
Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,854	,856	12

Sesuai tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh oleh Audit Internal, Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAK BMN dan Kualitas Laporan Keuangan 0,765, 0,879, dan 0,854 > 0,6,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima atau diandalkan (*reliabel*), karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat diterima atau diandalkan (*reliabel*).

4.3 Pengujian Statistik

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada Paldam III/Siliwangi.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

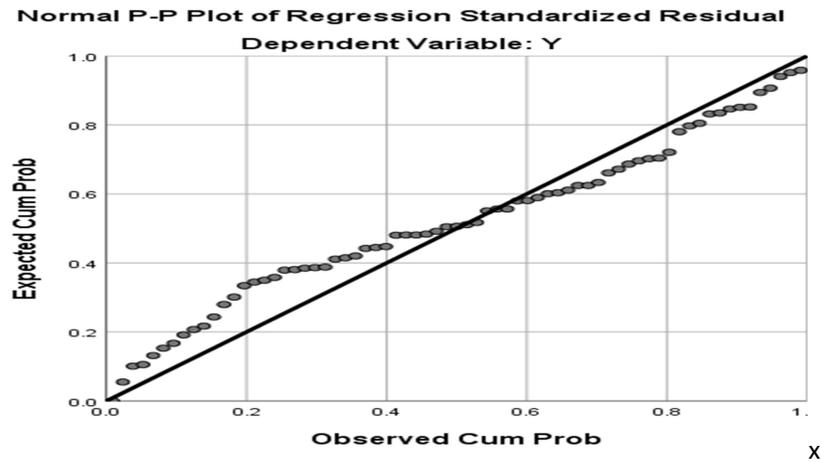
Untuk menjamin kesahihan hasil regresi, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari model regresi tersebut bisa. Pada regresi linier sederhana ada dua asumsi yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas data

Asumsi normalitas adalah syarat yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih meragukan, karena statistik uji t diturunkan dari distribusi normal.

Karena itu, untuk menguji distribusi data apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* ataupun dengan melihat grafik secara histogram. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *normal probability plot* dan grafik secara histogram.

Penyebaran distribusi data dapat dilihat dengan menggunakan grafik *P-P Plot*. Dilihat dari grafik *P-P Plot*, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan menunjukkan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan garis probabilitas pengamatan. Nilai *P-P Plot* terletak disekitar garis diagonal, sehingga dapat diartikan bahwa distribusi data normal.

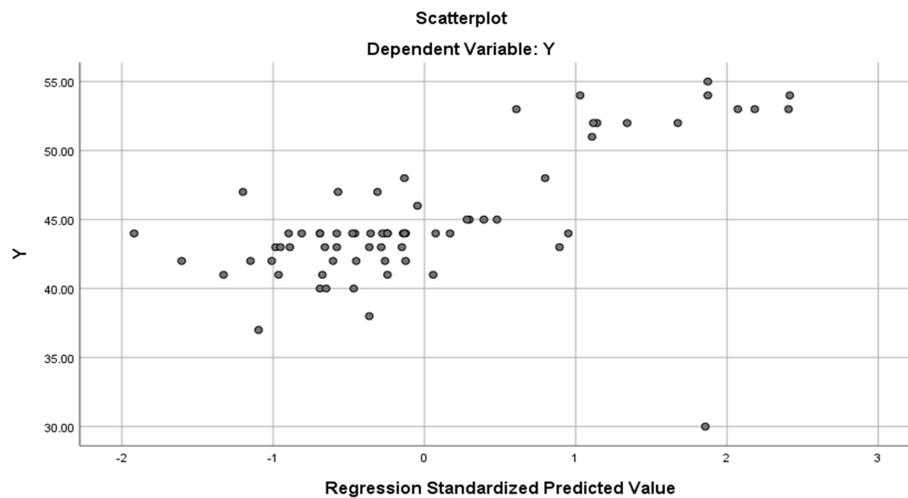


Sumber : *Output* hasil pengolahan data dengan SPSS

Gambar 4.1
Grafik Normal *P-Plot*

2. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji gejala heteroskedastisitas digunakan analisis dengan memakai diagram *scatter plot* sebagai berikut:



Sumber : *Output* hasil pengolahan data dengan SPSS

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa residual (*error*) yang muncul dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama (homoskedastisitas) karena hasil pengujian scatterplot tersebut menyebar disumbu Y , yaitu di atas 0 dan d bawah 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti.

Berdasarkan uji asumsi tersebut diketahui semua pengujian menghasilkan tidak ditemukannya pelanggaran asumsi klasik, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis regresi dapat dikatakan sudah valid karena sudah memenuhi syarat BLUE (*best linear unbiased estimation*) dengan demikian maka data layak dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana dan regresi linier sederhana.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1).

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

Tabel 4.24
Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,776	1,288
	x2	,776	1,288

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.27, bahwa nilai *tolerance* kedua variabel $> 0,1$ yaitu sebesar 0,776 sedangkan nilai VIF semua variabel < 10 yaitu 1,288, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAK BMN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi. Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.665	4.981		2.342	.022
	X1	.332	.116	.306	2.848	.006
	X2	.307	.076	.433	4.028	.000

a, Dependent Variable: Y

Dari persamaan regresi linier yang terbentuk dari hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = 11,665 + 0,332X_1 + 0,307X_2$$

Pada persamaan regresi linier di atas, dapat dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 11,665$ Nilai konstanta sebesar 11,665 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN) diasumsikan bernilai 0 (konstan) maka nilai Y (Kualitas laporan) adalah sebesar 11,665 kali.

$b_1 = 0,332$ Nilai koefisien regresi audit internal (X_1) sebesar 0,332 yang artinya apabila variabel audit internal mengalami peningkatan sebesar 1%, sedangkan variabel penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu

Kualitas Laporan Keuangan Satuan akan mengalami peningkatan sebesar 0,332 kali.

$b_3 = 0,307$ Nilai koefisien regresi penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara SIMAKBMN (X_2) sebesar 0,307 yang artinya apabila variabel penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAKBMN mengalami peningkatan sebesar 1%, sedangkan variabel audit internal dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi akan mengalami peningkatan sebesar 0,307 kali.

Tabel 4.26
Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.389	3.63660

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

4.3.3 Analisis Koefisien Korelasi

Hubungan antara audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN sebagai variabel bebas (X) dengan kualitas laporan keuangan Paldam III/Siliwangi sebagai variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,638 yang termasuk kategori kuat karena berada pada interval 0,600 – 0,799.

4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat nilai R square sebesar 0,407 pada tabel 4.29 yang artinya audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 40,7%.

4.3.5 Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Paldam III/Siliwangi, dengan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penerimaan H_0 dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN terhadap kualitas laporan keuangan maka dilakukan uji signifikansi dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Dengan menggunakan SPSS 25, maka outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.27
Uji Hipotesis parsial (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.665	4.981		2.342	.022
	X1	.332	.116	.306	2.848	.006
	X2	.307	.076	.433	4.028	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung Audit internal (X_1) sebesar 2,848, tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $df=(n-k-1)$ maka $df= 69-2-1=66$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,9966 Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,848 > 1,9966$. Dengan demikian terdapat pengaruh variable audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk variabel penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAK BMN t hitung sebesar 4,028, tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $df=(n-k-1)$ maka $df= 69-2-1=66$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,9966. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,028 > 1,9966$). Dengan demikian terdapat pengaruh yang kuat variabel penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN terhadap laporan keuangan Paldam III/Siliwangi.

4.3.6 Pengujian Hipotesis Simultan

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) untuk membuktikan apakah audit internal dan penggunaan Sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ jadi H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan (berada di daerah penerimaan)
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Jadi H_0 ditolak, artinya adanya hubungan yang signifikan (berada di daerah penolakan)

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, $df (N_1)=k-1$ dan $df (N_2)= n-k$ maka $df (N_1)=3-1=2$, $df (N_2)=69-3=66$ dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh F tabel (2.66) sebesar 3,14 Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.28
Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.449	2	299.724	22.664	,000 ^b
	Residual	872.841	66	13.225		
	Total	1472.290	68			

a. Dependent Variable: Y

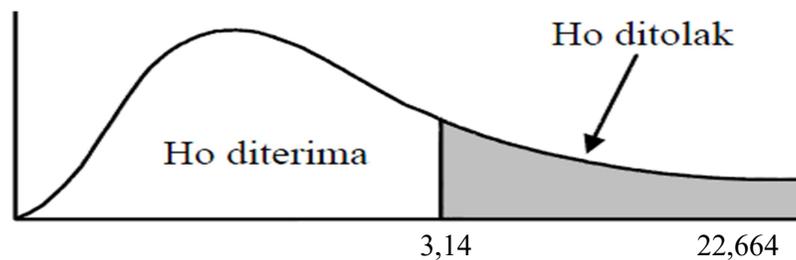
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengelohan Data dengan SPSS

Dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 3,14 . Karena F_{hitung} (22,664) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $22,644 > 3,14$

Berdasarkan tabel 4.31, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,664 nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel yang diperoleh lebih besar dibanding F_{tabel} (3,14) dan hasil uji statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai sebesar 0,000 maka hasil tersebut sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis. Sehingga pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha =$

0,000) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya secara bersama-sama variabel Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAKBMN berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pdam III/Siliwangi.



Gambar 4.3

Kurva Uji Simultan

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar 2.848 lebih besar dari nilai t tabel 1,9966 artinya, semakin besar kegiatan audit internal dilakukan auditor internal dengan didukung indikator-indikator pendukungnya yaitu adanya pengelolaan resiko yang baik, pengendalian yang dilakukan secara berkala dan proses *governance* dengan baik di lingkungan Paldam III/Siliwangi maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Satuan yang dihasilkan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berhubungan dengan audit internal diperlukan adanya pelatihan auditor internal di tingkat Paldam III/Siliwangi sehingga memiliki mutu personal yang baik, dan pengetahuan pendidikan yang memadai serta keahlian khusus di bidangnya.

Dengan ini menunjukkan bahwa auditor memiliki pengetahuan untuk memahami audit internal atau pengawasan internal yang dilakukan di Paldam III/Siliwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade Suherman (2018), Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik.

4.4.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penggunaan Informasi manajemen Akuntansi Barang Milik Negara berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena nilai t hitung sebesar 4,028 lebih besar dari t tabel 1,9966. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN terhadap Kualitas Laporan keuangan Paldam III/Siliwangi, pencatatan ke dalam sistem aplikasi SIMAK BMN berdasarkan dokumen yang sah sesuai prosedur yang berlaku di Paldam III/Siliwangi dan dilakukan tepat waktu dapat mengurangi terjadinya kehilangan aset Negara atau kesalahan pencatatan Barang Milik Negara untuk meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas kegiatan pengelolaan Barang Milik Negara, semakin baik pengelolaan barang milik Negara didalam penggunaan aplikasi SIMAKBMN maka semakin pengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus Santosa, Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap kualitas laporan Keuangan (Studi kasus pada Satuan Kerja Perguruan tinggi negeri wilayah

Jogyakarta) Hasil Penelitian membuktikan bahwa pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan Penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi

Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAK BMN terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Hasil penelitian secara simultan pelaksanaan Audit Internal dan Penggunaan Sistem informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara SIMAKBMN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi berdasarkan hasil uji f dengan nilai F_{hitung} 22,664 yang diperoleh lebih besar dibanding F_{tabel} 3,14. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan adanya pelaksanaan audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara (SIMAKBMN) terhadap kualitas Laporan Keuangan di Paldam III/Siliwangi, semakin baik pelaksanaan audit internal dan penggunaan (SIMAKBMN) maka semakin mempengaruhi positif untuk mencapai kualitas Laporan keuangan Paldam III/Siliwangi. Ini sejalan dengan Ade Suherman (2018), Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik, dan penelitian Agus Santosa (2022), Hasil Penelitian membuktikan bahwa pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan Penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dasar teori yang relevan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya dan hasil analisis maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Audit internal pada Paldam III/Siliwangi masuk dalam kategori Tinggi/Baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator audit internal atau pengawasan internal yang mendukungnya berjalan dengan baik berdasarkan hasil hipotesis audit internal di Paldam III/Siliwangi, berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.848 lebih besar dari nilai t tabel 1.9966 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Penggunaan Sisten informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN Paldam III/Siliwangi masuk dalam kategori tinggi / Baik . Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator Penggunaan Sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN yang mendukungnya berjalan dengan baik, berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung sebesar 4.028 lebih besar dari t tabel 1,9966 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Kualitas Laporan keuangan Paldam III/Siliwangi masuk dalam kategori Tinggi/Baik Hal ini menunjukkan bahwa Laporan keuangan Paldam

III/Siliwangi sudah baik dengan adanya penilaian yang baik terhadap kualifikasi nilai yang diperoleh untuk indikator-indikator yang mendukungnya yaitu informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan sudah relevan, andal, dapat dibandingkan dengan periode lalu dan yang akan datang serta dapat dipahami oleh pengguna atau pihak yang berkepentingan.

4. Audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAKBMN yang dilaksanakan di Paldam III/Siliwangi berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Paldam III/Siliwangi berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dengan nilai F_{hitung} 22.664 lebih besar dibanding F_{tabel} 3,14 yang Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan signifikan ini diperoleh audit internal secara bersama dengan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAKBMN, berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi. Sebesar 40,7%. Hal ini berarti Audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAKBMN secara bersama sama mampu meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan Audit internal dan penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAK BMN berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Berdasarkan pokok masalah yang diteliti dalam pembahasan penelitian ini yaitu adanya perbedaan antara Laporan keuangan (Neraca) dengan Laporan

Stock opname dapat terjadi karena adanya perbedaan pengelompokan barang dan nilai harga barang di Pencatatan Laporan Stock opname dengan pencatatan barang di Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), dan diduga adanya pengaruh penyelesaian administrasi pendukung yang sah yang banyak dan sistem birokrasi yang panjang untuk prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di lingkungan TNI AD, sehingga terjadi perbedaan nilai antara Laporan Keuangan (Neraca) dengan Laporan Stockopname Paldam III/Siliwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran dan masukan yang dapat berguna dan menjadi pertimbangan, diantaranya:

1. Dalam Kegiatan Audit Internal atau Pengawasan Internal di Paldam III/Siliwangi Perlu adanya peningkatan evaluasi terhadap resiko yang mungkin terjadi seperti adanya arahan atas kebijakan pengelolaan barang di Gudang yang dilakukan langsung oleh Pengawasan Internal di Paldam III/Siliwangi yaitu Seksi Bagian Pengawas Paldam III/Siliwangi, melakukan analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan materiil dan sumber daya yang ada di Paldam III/Siliwangi, dan memberikan peningkatan pengetahuan dan pendidikan dengan diadakan pelatihan-pelatihan kepada petugas-petugas yang berkaitan langsung dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk resiko secara detail, seperti ciri-ciri resiko dan faktor-faktor timbulnya resiko. sehingga dengan adanya

kegiatan audit internal dapat semaksimal mungkin mengurangi resiko yang akan terjadi. Audit internal yang sudah berjalan dengan baik agar terus dipertahankan dan bahkan perlu ditingkatkan diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan kepada Paldam III/Siliwangi dalam meningkatkan pengelolaan barang milik Negara sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

2. Dengan adanya Penggunaan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara SIMAKBMN di Paldam III/Siliwangi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan materiil atau barang milik Negara, sehingga mengurangi terjadinya kehilangan aset, karena itu perlu adanya pencatatan materiil/barang milik Negara diterima berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran, pencatatan akuntansi Barang Milik Negara dilakukan sesuai keadaan sebenarnya, dan perlu adanya perbaikan aplikasi SIMAKBMN secara berkala untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan barang milik Negara sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Pemerintah. Selain itu perlu juga adanya buku petunjuk yang menjadi acuan pengguna sistem informasi manajemen akuntansi barang milik Negara dalam pengelompokkan jenis barang sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, peningkatan pengetahuan pengelola dan pengguna sistem dengan terus diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan Staf dan operator yang membidangi sistem manajemen akuntansi yang digunakan di Paldam III/Siliwangi.

3. Untuk meningkatkan Kualitas Laporan keuangan diperlukan adanya peningkatan informasi data yang disajikan bebas dari kesalahan yang bersifat material, dan menyediakan informasi secara jelas tentang pertanggung jawaban materiil dan keuangan yang dikelola di Paldam III/Siliwangi, selain itu perlu adanya pengembangan pendidikan pengetahuan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam kegiatan pelaporan keuangan serta perlu ditingkatkan koordinasi antar bagian yang saling berhubungan dan saling terkait dalam pengelolaan barang milik Negara.
4. Untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan luas, maka diharapkan peneliti berikutnya dapat menambah variasi-variabel independen dan variabel dependen yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Ifat. (2018), *Standart Akuntansi Pemerintah (SAP)*; Jakarta; Bumi Pamulang-Bambu Apus.
- Mc.Leod ; Sheel George P (2011), *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10, Jakarta; Salemba Empat.
- Messier (2005) *Auditing Service and Assurance a Systematic Approach*. Buku Dua. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi (2015). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nasution, Manahan (2013), *sekilas tentang internal auditor*, ©2003 Digitized by USU digital library
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Informasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Soekrisno, Agoes (2014), *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan public, edisi 4 buku 2*, Jakarta: Salemba Empat
- Sanyoto, Gondodiyoto (2007). *Audit Sistem Informasi, Edisi revisi Jakarta*; Mitra Wacana Media
- Tugiman, H (2014), *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanasius.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun (2006) <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49027/pp-no-6-tahun-2006>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No. 71, Tahun (2010), tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*,
- Peraturan Inspektur Jendral Kementerian Pertahanan Nomor 20 Tahun 2015 *Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pertahanan*, <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2022/07/PERIRJEN-NOMOR-20-TAHUN-2015>.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia NO MOR 181 /PMK.06/2016 *Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara* <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/home>
- Buku Petunjuk Kemenkeu RI (2017), *Petunjuk Teknis Penggunaan Menu transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN*, Jakarta.
- Buku Petunjuk TNI AD (2007) , *Petunjuk Teknik Peralatan disahkan Perkasad /152/ IX / 2007*. 28 September 2007
- Chairina, Frista, Tineke Wehartaty (2019), *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota*

Surabaya, Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) –VOL 11 NO 1–
JANUARI 2019

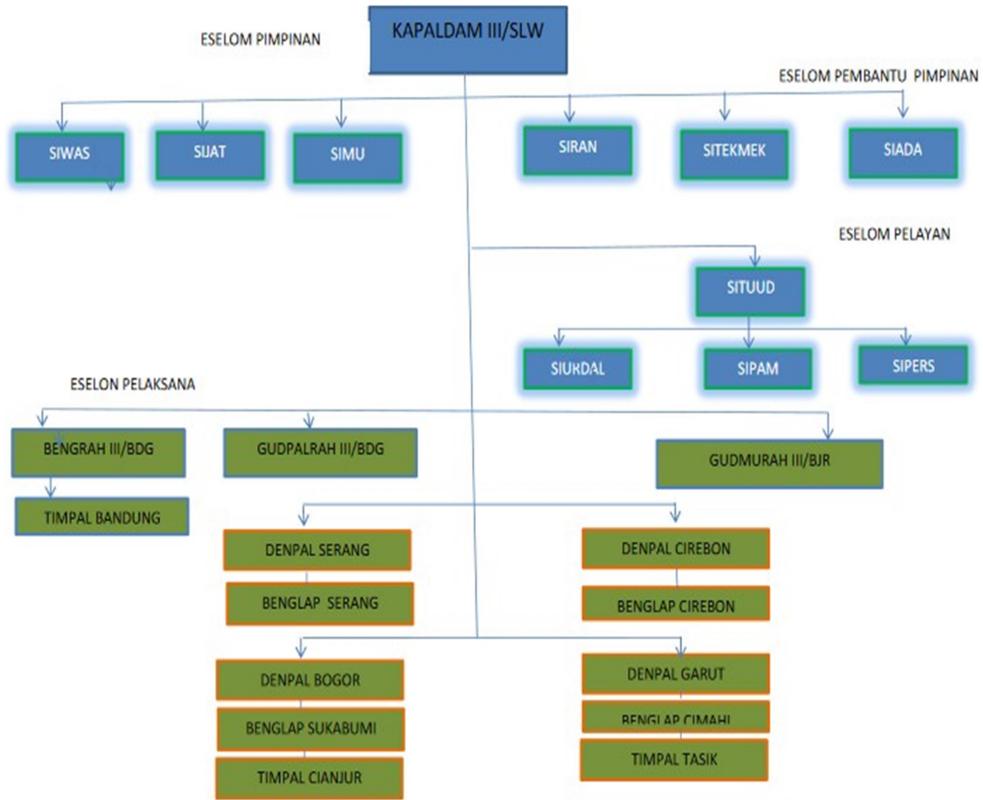
Nasrudin, Edy (2015), *Efektifitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember-Vol 13 no.2 Desember 2015.

Nugroho, Frasca, Ardy, *Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi Akuntansi, dan peran audit internal terhadap Kualitas laporan keuangan*

Suherman, Ade (2018), *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan DOI. 10.17509/jpak.v6i2.15917 | <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK>

Raharjo , Eko (2012), *Teori agensi dan teori stewardship Dalam perspektif Akuntansi (Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective* ,content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-2-no-1-37-46.pdf

STRUKTUR ORGANISASI PALDAM III/SILIWANGI



KUISIONER PENELITIAN

I. Pengantar

Yth. Bapak / Ibu Responden

Dalam rangka memenuhi tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi S1 Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, maka dengan kerendahan hati saya sangat menghargai bantuan tanggapan Bapak/Ibu terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuisisioner ini mengenai “ **Pengaruh Audit Internal dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Paldam III/Siliwangi**”

Saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab dengan jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang tercantum dalam kuisisioner ini. Kesediaan Bapak/Ibu merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Baiq Ennie Susilawati Burhan

II. Data Responden

Dengan Hormat,

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi Kuisisioner Penelitian dibawah ini.

A. Data Pribadi

Keterangan : () Diisi dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.

- a. Nama (*boleh tidak diisi*) :
- b. Usia..... Tahun
- c. Jabatan :
- d. Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki
- e. Masa Kerja : 1 – 5 tahun
 5 – 10 tahun
 > 10 tahun
- f. Pendidikan Terakhir : SMA
 Diploma
 S1

II Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Berikan tanda centang / *check-list* (√) pada kolom jawabanyang tersedia
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi Kesatuan tempat Bapak/Ibu bekerja

3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai pada pilihan yang telah disediakan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral/ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan dapat terjawab.

A. AUDIT INTERNAL (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pengawasan internal mengidentifikasi resiko karena adanya perubahan yang terjadi dalam Instansi tempat saya bekerja.					
2	Pengawasan Internal selalu melakukan evaluasi atas resiko yang mungkin terjadi.					
3	Pengawasan Internal selalu melakukan evaluasi atas resiko yang sudah terjadi dan memberikan saran penyelesaian.					
4	Pengawasan Internal melakukan analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan materiil dan sumber daya yang ada di satuan/lembaga.					
5	Pengawasan internal mampu memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dan peningkatan pelayanan satuan.					
6	Pengawasan internal memiliki otoritas yang jelas untuk melakukan aktifitas tertentu dalam pengawasan kegiatan di Satuan.					
7	Pengawasan Internal di instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat menganalisis semua tindakan pegawai agar tidak bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum, dan regulasi yang berlaku.					
8	Pengawasan internal di instansi/lembaga tempat saya bekerja memberi masukan pada satuan dalam proses manajemen resiko, tata kelola materiil yang Efektif dan akuntabel					
9	Pengawasan internal di Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas dan tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai tujuan.					

B. PENGGUNAAN SIMAK BMN (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
10	Seluruh Materiil atau Barang Milik Negara dicatat dalam aplikasi SIMAKBMN.					
11	Seluruh Transaksi Keluar dan Transaksi Masuk Barang Milik Negara dicatat dalam aplikasi SIMAKBMN					
12	Informasi data yang disajikan mencakup seluruh pertanggung jawaban Materiil/Barang Milik Negara yang di Kelola Satuan					
13	Pencatatan Barang milik Negara pada aplikasi SIMAK BMN menggunakan klasifikasi standart sehingga menghasilkan laporan yang dapat dibandingkan antar periode akuntansi.					
14	Materiil/Barang Milik Negara yang diserahkan kepada Satuan luar instansi berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran.					
15	Materiil/Barang Milik Negara yang diterima dari satuan luar berdasarkan dokumen yang sah langsung diinput di dalam aplikasi SIMAKBMN dalam periode tahun anggaran.					
16	Laporan informasi data atau penyampaian hasil laporan yang disajikan tepat waktu dalam tahun anggaran					
17	Informasi data Hasil laporan disediakan secara teratur seperti: laporan bulanan, semester , dan tahunan.					
18	Pencatatan akuntansi barang milik Negara dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					
19	Barang Milik Negara dicatat sesuai dengan pengelompokan jenis materiil berdasarkan prosedur yang berlaku.					
20	Barang Milik Negara yang dicatat sesuai dengan pengelompokan dan harga atau nilai barang					
21	Transaksi barang masuk dan keluar mempengaruhi Informasi data satuan.					

22	Pencatatan akuntansi barang milik Negara dilaksanakan dengan tertib dan teratur sehingga seluruh informasi yang mempengaruhi keputusan dapat diungkapkan.					
23	Pencatatan akuntansi barang milik Negara sesuai dengan dokumen sumber yang sah sesuai peraturan yang berlaku.					
24	Materiil/Barang Milik Negara dicatat menggunakan dokumen sumber yang sah sesuai prosedur penerimaan dan pengeluaran materiil di Satuan.					
25	Aplikasi SIMAK BMN dibuat sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku.					
26	Pencatatan akuntansi barang milik Negara pada aplikasi SIMAK BMN dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.					

C. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
27	Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu					
28	Instansi/lembaga tempat saya bekerja membuat laporan keuangan secara rutin setiap periode					
29	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
30	Instansi /lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
31	Pembuatan Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja disusun sesuai dengan Prosedur yang berlaku.					
32	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					

33	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
34	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum/satuan dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
35	Informasi laporan keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat diuji .					
36	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
37	Laporan keuangan di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyediakan informasi secara jelas tentang pertanggungjawaban materiil dan keuangan yang dikelola.					
38.	Laporan Keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami.					

Terimakasih kepada Bapak/Ibu Responden atas kesediaannya untuk mengisi kuisisioner ini.

Jawaban Responden Variabel Y

NO	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	5	5	5	5	2	3	5	4	5	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5
28	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
30	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3
31	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
33	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
36	5	2	2	2	2	4	5	5	2	2	2	2

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4
46	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
47	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3
48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
50	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
51	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
52	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
56	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
57	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
58	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
60	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5
62	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
67	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
69	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

Successive Interval Audit internal

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
2	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
3	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
4	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
5	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
6	2,802	3,168	3,216	3,898	4,076	3,110	2,208	2,602	2,223
7	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
8	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
9	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
10	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
11	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
12	4,237	4,572	4,572	2,458	4,076	4,599	3,531	2,602	3,565
13	4,237	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	1,000	1,000	2,223
14	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
15	2,802	3,168	4,572	2,458	2,584	3,110	3,531	2,602	3,565
16	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
17	4,237	4,572	3,216	2,458	4,076	3,110	2,208	2,602	3,565
18	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	3,531	2,602	3,565
19	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
20	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
21	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
22	2,802	3,168	1,000	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
23	4,237	3,168	4,572	3,898	2,584	4,599	2,208	2,602	2,223
24	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
25	2,802	3,168	2,025	1,000	2,584	3,110	2,208	4,115	2,223
26	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
27	4,237	3,168	3,216	2,458	2,584	4,599	2,208	4,115	2,223
28	1,000	1,920	3,216	1,000	1,000	3,110	1,000	2,602	1,000
29	1,000	4,572	3,216	2,458	2,584	3,110	1,000	2,602	3,565
30	1,631	1,920	2,025	1,000	2,584	3,110	1,000	2,602	1,000
31	2,802	1,000	2,025	1,000	2,584	4,599	3,531	2,602	1,000
32	4,237	4,572	4,572	2,458	4,076	3,110	3,531	2,602	3,565
33	2,802	3,168	3,216	2,458	4,076	3,110	2,208	2,602	3,565
34	2,802	3,168	4,572	2,458	2,584	1,000	1,000	2,602	2,223
35	4,237	4,572	3,216	2,458	4,076	4,599	3,531	2,602	3,565
36	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
37	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
38	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
39	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223

40	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
41	2,802	3,168	4,572	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
42	2,802	3,168	3,216	1,000	4,076	3,110	3,531	2,602	2,223
43	2,802	3,168	3,216	2,458	4,076	3,110	2,208	2,602	3,565
44	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
45	2,802	3,168	4,572	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	2,223
46	4,237	4,572	3,216	2,458	2,584	3,110	3,531	2,602	2,223
47	2,802	1,920	3,216	1,000	1,000	3,110	1,000	2,602	1,000
48	2,802	4,572	4,572	3,898	2,584	3,110	3,531	4,115	3,565
49	4,237	4,572	2,025	2,458	2,584	3,110	1,000	1,000	3,565
50	2,802	3,168	2,025	2,458	1,000	1,716	1,000	2,602	3,565
51	2,802	3,168	3,216	2,458	2,584	1,716	1,000	1,000	1,000
52	1,631	1,920	2,025	3,898	2,584	4,599	3,531	2,602	3,565
53	1,631	1,920	3,216	2,458	2,584	3,110	3,531	2,602	1,000
54	2,802	4,572	4,572	2,458	2,584	3,110	2,208	2,602	1,000
55	2,802	3,168	2,025	1,000	2,584	1,716	2,208	1,000	1,000
56	4,237	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	3,531	2,602	2,223
57	2,802	3,168	3,216	2,458	4,076	3,110	2,208	4,115	3,565
58	4,237	3,168	3,216	3,898	4,076	4,599	3,531	1,000	2,223
59	2,802	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	2,602	3,565
60	2,802	3,168	4,572	2,458	4,076	3,110	2,208	2,602	2,223
61	4,237	1,920	4,572	2,458	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
62	4,237	3,168	3,216	2,458	2,584	3,110	2,208	4,115	2,223
63	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
64	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	2,602	3,565
65	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
66	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	2,602	3,565
67	4,237	4,572	2,025	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
68	4,237	4,572	3,216	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565
69	4,237	4,572	4,572	3,898	4,076	4,599	3,531	4,115	3,565

Successive Interval Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN)

NO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	2,665	4,001	3,982	4,237	2,665	2,466	2,714	2,685	3,884	4,091	2,505
2	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
3	3,403	4,051	2,522	2,867	2,973	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
4	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
5	3,403	4,051	2,522	2,867	2,973	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
6	1,000	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
7	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
8	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
9	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
10	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
11	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
12	3,403	4,051	4,001	2,867	2,973	2,705	2,665	4,001	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
13	2,132	2,563	2,522	2,867	4,545	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	1,000	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
14	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
15	1,000	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	1,000	3,982	4,237	4,183	2,466	2,714	4,211	3,884	2,593	2,505
16	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
17	1,000	4,051	4,001	4,418	2,973	2,705	4,183	4,001	3,982	2,712	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	2,593	2,505
18	3,403	4,051	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	4,237	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
19	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
20	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
21	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
22	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
23	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	2,665	1,000	3,982	4,237	2,665	2,466	2,714	2,685	3,884	4,091	3,970
24	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
25	1,000	1,000	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	4,001	1,000	2,712	1,000	2,466	2,714	2,685	2,444	4,091	3,970

26	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
27	1,000	1,000	1,000	1,000	2,973	2,705	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,714	1,000	1,000	1,000	2,505
28	1,000	2,563	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
29	2,132	2,563	4,001	4,418	4,545	4,240	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	1,000	1,000	2,505
30	3,403	4,051	4,001	4,418	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	1,000
31	3,403	4,051	2,522	2,867	4,545	1,000	1,000	2,522	2,513	1,000	4,183	3,911	2,714	4,211	1,000	2,593	2,505
32	3,403	4,051	4,001	2,867	2,973	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	2,714	4,211	3,884	4,091	3,970
33	3,403	2,563	2,522	4,418	2,973	2,705	1,000	4,001	2,513	2,712	2,665	3,911	2,714	2,685	3,884	2,593	2,505
34	3,403	4,051	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
35	3,403	4,051	4,001	2,867	2,973	2,705	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	2,466	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
36	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
37	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
38	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	2,714	2,685	3,884	2,593	2,505
39	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
40	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
41	2,132	4,051	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
42	1,000	2,563	1,000	2,867	2,973	2,705	2,665	4,001	2,513	2,712	1,000	1,000	2,714	4,211	3,884	2,593	3,970
43	3,403	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
44	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
45	3,403	2,563	2,522	4,418	2,973	2,705	2,665	4,001	2,513	2,712	2,665	3,911	2,714	2,685	3,884	2,593	2,505
46	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	4,183	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	4,211	2,444	4,091	3,970
47	1,000	2,563	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
48	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	2,665	2,522	3,982	4,237	4,183	3,911	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
49	1,000	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
50	1,000	2,563	4,001	4,418	2,973	2,705	4,183	4,001	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	1,000	2,444	4,091	2,505
51	2,132	2,563	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	1,000	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	4,091	3,970
52	2,132	2,563	4,001	2,867	4,545	2,705	2,665	2,522	3,982	2,712	2,665	1,000	1,000	2,685	2,444	2,593	1,000

53	2,132	2,563	1,000	2,867	4,545	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	1,000	1,000	2,685	2,444	2,593	1,000
54	3,403	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
55	2,132	1,000	4,001	4,418	1,000	1,000	2,665	4,001	2,513	4,237	2,665	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	1,000
56	1,000	2,563	2,522	4,418	4,545	1,000	2,665	4,001	3,982	4,237	4,183	1,000	2,714	4,211	3,884	4,091	3,970
57	2,132	2,563	4,001	4,418	2,973	2,705	4,183	2,522	1,000	2,712	4,183	3,911	4,280	4,211	2,444	2,593	2,505
58	2,132	2,563	4,001	4,418	4,545	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	1,000	1,000	1,000	2,593	2,505
59	3,403	4,051	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
60	3,403	2,563	2,522	4,418	2,973	2,705	2,665	4,001	2,513	2,712	2,665	3,911	2,714	2,685	3,884	2,593	2,505
61	2,132	2,563	2,522	2,867	2,973	2,705	2,665	4,001	3,982	4,237	4,183	2,466	1,000	2,685	3,884	1,000	1,000
62	2,132	2,563	2,522	4,418	4,545	2,705	2,665	2,522	2,513	2,712	2,665	2,466	2,714	2,685	1,000	1,000	1,000
63	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
64	3,403	4,051	4,001	4,418	2,973	2,705	4,183	2,522	3,982	4,237	4,183	3,911	2,714	2,685	2,444	2,593	2,505
65	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
66	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	2,685	3,884	4,091	3,970
67	3,403	4,051	4,001	2,867	2,973	2,705	2,665	2,522	2,513	4,237	2,665	2,466	2,714	4,211	2,444	2,593	2,505
68	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	2,466	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970
69	3,403	4,051	4,001	4,418	4,545	4,240	4,183	4,001	3,982	4,237	4,183	3,911	4,280	4,211	3,884	4,091	3,970

Successive Interval Kualitas Laporan Keuangan

NO	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
2	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
3	2,436	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
4	3,865	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
5	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
6	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
7	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
8	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
9	1,000	2,072	1,860	1,793	3,061	1,000	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
10	1,000	3,238	3,222	3,117	3,061	1,000	3,373	1,000	3,150	2,025	3,142	3,242
11	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
12	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
13	1,000	2,072	1,860	1,793	3,061	1,000	2,072	2,693	3,150	3,391	3,142	1,860
14	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
15	2,436	3,238	4,687	4,572	4,572	3,783	1,000	1,000	4,657	3,391	4,687	3,242
16	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
17	2,436	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
18	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
19	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
20	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
21	1,000	2,072	1,860	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	2,025	3,142	3,242
22	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
23	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	2,072	2,693	4,657	4,852	4,687	4,718
24	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
25	2,436	3,238	3,222	1,793	3,061	1,000	2,072	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
26	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
27	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	2,072	2,693	1,716	3,391	3,142	4,718
28	1,000	2,072	3,222	3,117	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	2,025	3,142	1,860
29	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	2,025	3,142	1,860
30	1,000	3,238	3,222	4,572	4,572	1,000	2,072	2,693	3,150	2,025	3,142	1,860
31	2,436	2,072	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	4,246	4,657	3,391	1,625	3,242
32	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	2,693	3,150	4,852	4,687	3,242
33	2,436	4,572	3,222	3,117	3,061	3,783	2,072	2,693	4,657	3,391	3,142	3,242
34	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
35	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	3,373	2,693	3,150	4,852	4,687	4,718
36	3,865	1,000	1,000	1,000	1,000	2,380	4,782	4,246	1,000	1,000	1,000	1,000

37	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
38	3,865	4,572	3,222	3,117	4,572	3,783	4,782	2,693	4,657	4,852	4,687	4,718
39	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
40	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	4,687	4,718
41	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
42	2,436	3,238	3,222	4,572	3,061	3,783	3,373	4,246	4,657	3,391	4,687	3,242
43	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
44	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
45	2,436	4,572	3,222	3,117	3,061	3,783	2,072	2,693	4,657	3,391	3,142	3,242
46	2,436	3,238	4,687	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	4,657	3,391	3,142	3,242
47	1,000	2,072	3,222	3,117	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	2,025	3,142	1,860
48	2,436	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
49	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	4,687	4,718
50	2,436	4,572	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	1,716	2,025	3,142	3,242
51	3,865	4,572	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	1,716	2,025	4,687	4,718
52	2,436	2,072	3,222	4,572	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
53	2,436	2,072	3,222	4,572	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
54	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
55	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	4,782	2,693	3,150	3,391	1,625	3,242
56	1,000	2,072	1,860	3,117	3,061	2,380	3,373	2,693	4,657	4,852	3,142	3,242
57	2,436	3,238	3,222	4,572	4,572	1,000	2,072	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
58	3,865	3,238	1,860	1,793	1,625	1,000	3,373	2,693	4,657	3,391	4,687	4,718
59	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	4,246	3,150	3,391	3,142	3,242
60	2,436	4,572	3,222	3,117	3,061	3,783	2,072	1,000	4,657	3,391	3,142	3,242
61	2,436	3,238	3,222	3,117	1,625	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	4,687	4,718
62	2,436	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	3,150	3,391	3,142	4,718
63	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	4,657	4,852	4,687	4,718
64	2,436	3,238	3,222	3,117	3,061	2,380	3,373	1,000	3,150	3,391	3,142	3,242
65	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242
66	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	3,150	4,852	3,142	3,242
67	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	3,373	2,693	3,150	3,391	4,687	4,718
68	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	3,783	4,782	4,246	3,150	4,852	3,142	3,242
69	3,865	4,572	4,687	4,572	4,572	2,380	3,373	2,693	3,150	3,391	3,142	3,242

OUTPUT SPSS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.774	9

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.6087	15.683	.356	.237	.756
VAR00002	31.9130	15.198	.404	.252	.749
VAR00003	31.5797	15.512	.417	.264	.747
VAR00004	31.8261	15.793	.323	.177	.761
VAR00005	31.3623	15.323	.613	.444	.727
VAR00006	31.6667	14.696	.444	.321	.743
VAR00007	31.8551	14.243	.426	.258	.749
VAR00008	31.7971	14.664	.498	.355	.734
VAR00009	31.3768	14.121	.605	.497	.717

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.884	17

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.8841	36.663	.507	.624	.875
VAR00002	65.6812	37.279	.624	.718	.868
VAR00003	65.5652	38.573	.581	.642	.870
VAR00004	65.5072	40.136	.322	.583	.880
VAR00005	65.4348	40.632	.374	.549	.877
VAR00006	65.5942	38.392	.596	.475	.870
VAR00007	65.7826	37.731	.535	.505	.872
VAR00008	65.3913	39.065	.496	.615	.873
VAR00009	65.7391	37.225	.568	.730	.870
VAR00010	65.5797	37.924	.534	.559	.872
VAR00011	66.3043	39.656	.314	.302	.881
VAR00012	65.8696	37.762	.577	.561	.870
VAR00013	65.5362	39.605	.573	.670	.872
VAR00014	65.5072	39.312	.528	.655	.873
VAR00015	65.4783	38.224	.588	.762	.870
VAR00016	65.7536	37.541	.644	.577	.867
VAR00017	65.6812	38.544	.487	.492	.874

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.856	12

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.8986	21.651	.446	.492	.848
VAR00002	44.7971	20.517	.550	.649	.841
VAR00003	44.9565	20.013	.663	.596	.833
VAR00004	44.8841	20.310	.658	.565	.833
VAR00005	44.7536	20.806	.625	.585	.837
VAR00006	45.0435	21.572	.414	.312	.850
VAR00007	45.1304	21.733	.335	.530	.857
VAR00008	44.8841	21.986	.377	.565	.852
VAR00009	44.8551	20.626	.538	.409	.842
VAR00010	44.9130	20.404	.663	.550	.833
VAR00011	44.8261	21.058	.590	.469	.839
VAR00012	45.0580	20.850	.508	.480	.844

Uji regresi Linier dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.665	4.981		2.342	.022	1.720	21.610		
	X1	.332	.116	.306	2.848	.006	.099	.564	.776	1.288
	X2	.307	.076	.433	4.028	.000	.155	.459	.776	1.288

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.638 ^a	.407	.389	3.63660	.407	22.664	2	66	.000	2.229

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel Uji Hipotesis Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.449	2	299.724	22.664	.000 ^b
	Residual	872.841	66	13.225		
	Total	1472.290	68			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

